



Katalog BPS : 8204004

STATISTIK RESTORAN / RUMAH MAKAN

RESTAURANT STATISTICS

2014



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK RESTORAN / RUMAH MAKAN

RESTAURANT STATISTICS

2014



STATISTIK RESTORAN/RUMAH MAKAN TAHUN 2014
RESTAURANT STATISTICS, 2014

Katalog BPS/ *BPS Catalogue* : 8204004

ISBN : 978-979-064-934-7

Nomor Publikasi/*Publication Number* : 06330.1510

Ukuran Buku/*Book Size* : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman /*Total Pages* : xii + 62 halaman/pages

Gambar Kulit/*Art designer* :

Subdit Statistik Pariwisata/*Tourism Statistics Division*

Diterbitkan Oleh/*Published by* :

©Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – *Statistics Indonesia*

Dicetak Oleh/*Printed by* :

CV. Tapasuma Ratu Agung

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

STATISTIK RESTORAN/RUMAH MAKAN TAHUN 2014

RESTAURANT STATISTICS, 2014

TIM PENYUSUN

COMPILING TEAM

Penanggung Jawab Umum : Sentot Bangun Widoyono
General in charge

Penanggung Jawab teknis : Dedi Wiyatno
Technical in charge

Editor : Panca Oktianti
Editor Barudin
Akhmad Tantowi

Penulis : Heny Wulandari
Writer

Pengolah Data / Penyimpan Draft : Fadhlullah
Data Processor / Draft Design Rahmad Basuki

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Restoran/Rumah Makan Tahun 2014** merupakan publikasi yang setiap tahun diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data usaha restoran/rumah makan berskala menengah dan besar.

Publikasi Statistik Restoran/Rumah Makan memuat data dan informasi mengenai kondisi restoran/rumah makan di Indonesia yang diperoleh dari hasil survei tahunan usaha restoran/rumah makan. Survei ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2015 di seluruh Indonesia. Data yang disajikan meliputi jumlah usaha, rata-rata jumlah pekerja per usaha dan karakteristiknya, serta struktur pengeluaran dan pendapatan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, terutama kepada pihak manajemen restoran/rumah makan sebagai sumber data sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Desember 2015

Direktur Statistik Keuangan,
Teknologi Informasi, dan Pariwisata



Sentot Bangun Widoyono

FOREWORD

*The publication of **Restaurant Statistics 2014** is an annual report compiled by BPS-Statistics Indonesia. Data presented in this publication cover medium and large scale of restaurant establishments.*

This publication presents data and information of restaurants in Indonesia which were obtained from annual survey of restaurant establishments. Period of the survey was in April until May 2014 in all over Indonesia. The data of restaurants presented, among others, are number of establishments, average number of workers and their characteristics, expenditure, and income structure.

Sincerely thanks are grateful to all parties who have been helpful and supporting this survey, particularly to restaurant management as data sources hence this publication can be issued.

Constructive suggestions future improvements are appreciated. Hopefully, the results will be useful.

Jakarta, December 2015

Director of Finance, Information
Technology, and Tourism Statistics



Sentot Bangun Widoyono

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Kata Pengantar	v
<i>Foreward</i>	vi
Daftar Isi	
<i>List of Contents</i>	vii
Daftar Tabel	
<i>List of Tables</i>	viii - xi
Daftar Gambar	
<i>List of Figures</i>	xii
Penjelasan Umum	
<i>General Explanation</i>	1 - 14
Ringkasan	
<i>Highlight</i>	15 - 23
Tabel - tabel	
<i>Tables</i>	25 - 52
Lampiran	
<i>Appendix</i>	53-66

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 1.	Profil Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Tahun 2014 <i>Profil of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province, 2014</i>	27
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2.	Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Tahun Mulai Beroperasi, Tahun 2014 <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Starting Year of Operating Commercially, 2014</i>	28
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3.	Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum, Tahun 2014 <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Legal Status, 2014</i>	29
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4.	Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jaringan Usaha, Tahun 2014 <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Business Network, 2014</i>	30
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5.	Persentase Banyaknya Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Lokasi Usaha, Tahun 2014 <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Business Location, 2014</i>	31
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6.	Persentase Banyaknya Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Masakan Utama yang Disajikan, Tahun 2014 <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Main Cuisine Served, 2014</i>	32

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7.	Persentase Banyaknya Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Fasilitas yang Tersedia, Tahun 2014	
		<i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Facilities Provided, 2014</i>	33
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 8.	Persentase Banyaknya Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Penerapan Waralaba, Tahun 2014	
		<i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Franchises Application, 2014</i>	35
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 9.	Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2014	
		<i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Entrepreneur Sex, 2014</i>	36
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 10.	Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja, Tahun 2014	
		<i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Group of Workers, 2014</i>	37
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 11.	Persentase Pekerja Berkewarganegaraan Indonesia (Tidak Termasuk Pekerja Tidak Dibayar) Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja, Tahun 2014	
		<i>Percentage of Indonesian Workers of Medium and Large Scale Restaurant Establishments (Exclude Unpaid Workers) by Province, Workers' Status, and Workers' Sex, 2014</i>	38
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 12	Persentase Pekerja Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kebangsaan Pekerja dan Status Pekerja, Tahun 2014	
		<i>Percentage of Workers of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province, Nationality of Workers, and Workers' Status, 2014</i>	39
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 13.	Persentase Pekerja Indonesia (Tidak Termasuk Pekerja Tidak Dibayar) Perusahaan/ Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin Pekerja, Tahun 2014	

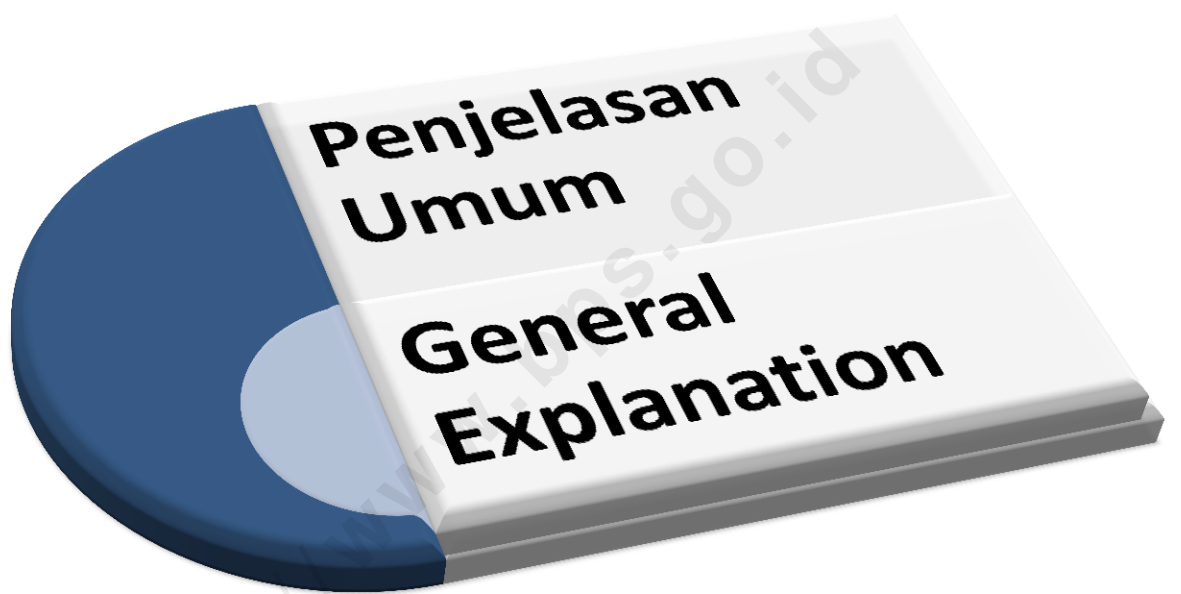
	<i>Percentage of Indonesian Workers (Exclude Unpaid Workers) of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province, Level of Education and Workers' Sex, 2014</i>	40
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 14.a Distribusi Balas Jasa Pekerja yang Dibayarkan Perusahaan/ Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Status Pekerja, Tahun 2014 <i>Distribution of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Kind of Workers Compensation and Workers' Status 2014</i>	42
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 14.b Struktur Balas Jasa Pekerja yang Dibayarkan Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Jenis Balas Jasa dan Status Pekerja, Tahun 2014 <i>Distribution of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Kind of Workers Compensation and Workers Status, 2014</i>	42
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 15. Persentase Balas Jasa Pekerja Berkewarganegaraan Indonesia Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2014 <i>Percentage of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Workers Compensation, 2014</i>	43
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 16. Persentase Balas Jasa Pekerja Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kebangsaan Pekerja, dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2014 <i>Percentage of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province, Workers Nationality and Kind of Workers Compensation, 2014</i>	44
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 17. Persentase Balas Jasa Pekerja Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kebangsaan dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2014 <i>Percentage of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province, Nationality and Kind of Workers Compensation, 2014</i>	45
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 18. Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Berkebangsaan Indonesia pada Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2014	

	<i>Average of Indonesian Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Provinsi and Kind of Workers Compensation, 2014</i>	46
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 19. Persentase Pengeluaran Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran, Tahun 2014 <i>Percentage of Expenditure of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Expenditure, 2014</i>	47
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 20. Rata-Rata Pengeluaran Per Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran, Tahun 2014 <i>Average Expenditure of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Expenditure, 2014</i>	48
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 21. Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan, Tahun 2014 <i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Group of Income, 2014</i>	49
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 22. Persentase Pendapatan Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan, Tahun 2014 <i>Percentage of Income of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Income, 2014</i>	50
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	: 23. Rata-Rata Pendapatan Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar menurut Jenis Pendapatan per Provinsi, Tahun 2014 <i>Average Income of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Income, 2014</i>	51

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

<u>Gambar</u> :1. <u>Figure</u>	Komposisi Pekerja Perusahaan Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah Besar, Tahun 2014 <i>Workers Composition of Medium and Large Scale Restaurant Establishments, 2014</i>	20
<u>Gambar</u> :2. <u>Figure</u>	Distribusi Balas Jasa Pekerja yang Dibayarkan Perusahaan, Tahun 2014 <i>Distribution of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establishments, 2014</i>	21
<u>Gambar</u> :3. <u>Figure</u>	Komposisi Pengeluaran Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah, Tahun 2014 <i>Expenditure Composition of Medium and Large Scale Restaurant Establishments, 2014</i>	22
<u>Gambar</u> :4. <u>Figure</u>	Distribusi Pendapatan Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, Tahun 2014 <i>Distribution of Revenue of Medium and Large Scale Restaurant Establishments, 2014</i>	23



**Penjelasan
Umum**

**General
Explanation**

<http://www.pas.go.id>

I. PENDAHULUAN

Industri kepariwisataan di Indonesia sekarang ini berkembang cukup pesat. Meningkatnya kecenderungan wisatawan domestik maupun asing untuk melakukan perjalanan wisata menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pengembangan pariwisata, khususnya dari sisi penyedia sarana pariwisata, seperti usaha hotel, restoran, jasa perjalanan wisata dan sebagainya.

Usaha restoran/rumah makan dapat menjadi sarana munculnya ikon kepariwisataan suatu daerah melalui wisata kuliner makanan khas daerah yang berdampak pada tingkat kepuasan wisatawan.

Di sisi lain, untuk mengembangkan kegiatan pariwisata, diperlukan dukungan sejumlah restoran/rumah makan yang kuantitas dan kualitasnya dapat diandalkan dalam melayani wisatawan. Terkait dengan perkembangan di atas, maka diperlukan data baik data historis maupun terkini mengenai usaha restoran/rumah makan yang nantinya dapat digunakan sebagai arah pengambil kebijakan, baik bagi pemerintah maupun pelaku usaha. Data yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

I. INTRODUCTION

Indonesia's tourism industry is now growing quite rapidly. The increasing of domestic and foreign tourists give opportunities and challenges for the tourism development, especially in terms of tourism facility providers, such as hotel, restaurant, travel service, etc.

Restaurant can be a tourism icon of a region through regional culinary specialities that have an impact on tourist satisfaction.

On the other hand, to support tourism activity, the number of restaurant establishments with the good quantity and quality is urgently needed. Related to the problems above, the historical and up-dated data of restaurant services are needed as well. The information is expected useful for policy making, both government and private. Statistics presented in this publication are meant to fulfill the needs.

II. PENGUMPULAN DATA

Data statistik restoran/rumah makan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil pencacahan restoran/rumah makan yang dilakukan oleh BPS provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Pencacahan dilaksanakan di seluruh Indonesia mulai bulan April sampai dengan Mei 2015.

III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Pencacahan usaha restoran/rumah makan ini dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia oleh para petugas BPS, baik BPS ditingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Usaha yang dicakup meliputi semua usaha restoran/rumah makan yang berskala menengah besar. Usaha yang dimaksud meliputi:

- a. Usaha yang memiliki omset paling sedikit Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dalam satu tahun.
- b. Usaha yang memiliki omset kurang dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dalam satu tahun namun memiliki badan hukum PT.

Data restoran/rumah makan yang disajikan dalam publikasi ini adalah profil restoran/rumah makan yang dirinci menurut provinsi, banyaknya pekerja menurut jenis kelamin, pendidikan, dan

II. DATA COLLECTION

The restaurant statistics presented in this publication is based on the survey of restaurant establishments which was conducted by BPS Province and District/Municipality all over Indonesia. The survey started from April until Mei 2015.

III. SCOPE AND COVERAGE

The enumeration of restaurant establishments was carried out all over Indonesia territory by the BPS officers both BPS province and districts/municipalities. The Survey covered all the large and medium scales of restaurant establishments.

It might include:

- a. *Establishment which had a turnover of at least Rp.1,000,000,000.00 (one billion rupiahs) in one year.*
- b. *Establishment which had a turnover of less than Rp.1,000,000,000.00 (one billion rupiahs) in one year but has a legal status as PT.*

The basic data of the restaurant that presented among others are profile of restaurants by province, number of workers by

status kewarganegaraan, balas jasa pekerja, pengeluaran perusahaan, dan pendapatan yang diterima restoran/ rumah makan.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

4.1 Usaha

Usaha adalah adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang/jasa lainnya, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung-jawab/menanggung resiko.

4.2 Perusahaan

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.

4.3 Restoran/Rumah Makan

Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, restoran adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan /perlengkapan untuk proses

gender, education, and citizenship, workers' compensation, the structure of cost and income of the restaurant.

IV. CONCEPT AND DEFINITION

4.1 Business

Business is an economic activity which has objection to produce goods/services, which will be sold-bought or exchanged with other goods/services, and there is one or more person who responsible/bear the risk.

4.2 Establishment

Establishment is every business form which carried out the business with permanent characteristics, continuously, and it is established, operated and located in Indonesia region to obtain benefit/profit.

4.3 Restaurant

According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, Restaurant is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and

pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.

4.4 Badan hukum/Usaha

Badan hukum/usaha adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang diperkuat dengan bukti tertulis atau akte.

Bentuk badan hukum / usaha :

a. Perseroan Terbatas (PT)

Perusahaan yang didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut berperan serta tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

b. Koperasi

Merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.

4.4 Legal Status

Legal status is a legally acknowledgement by the government, which has the authority to issue the formal approval when the establishment/business was commenced.

The kinds of Legal Status :

a. Limited Company

A company that commencing with the capital divided into shares and the stockholders responsible based on the limited value on their own stocks. In conducting the activity, the stockholders participate according to the proportion of total own stocks, or based on the agreement they made.

b. Cooperative

Community economic organization that has social character with the members of people or cooperative corporate bodies that constitute economic arrangement system as collaboration business based on family principle.

c. Perseroan Komanditer (CV)

Merupakan suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

d. Firma

Suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

e. Tidak berbadan Hukum/Usaha

Perusahaan yang belum mempunyai badan hukum, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

4.5 Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

a. Tidak/belum tamat Sekolah Dasar

Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun,

c. *Commanditair Venootschap (CV)*

A company that has two or more capitalists (investors) consisting of active partnership and passive partnership. An active partnership is a partner that responsible to give the financial capital and the energy for the continuation of the company while passive partnership is a partner that only deposited the financial capital.

d. *Firma*

A company that has two or more capitalists (investors) consisting of all active partnership. All partners have the obligation to deposit the equity based on the written paper in the founding official document. The investors have responsible for the profit and loss.

e. *No Legal Status*

A company that do not have legal status, usually for individual business.

4.5 *Educational level attainment*

a. *Uncompleted Elementary School*

Them, who are not going to school/never went to school or them who are ever going to

Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, tetapi tidak atau belum tamat. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.

b. Sekolah Dasar (SD)

Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (pendidikan anak oleh Masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100.

c. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

school but not graduated in the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of Extra Ordinary School (EOS), Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree. Those who completed 3 years of elementary school or equivalent is considered incomplete.

b. Elementary School

Who are graduated from the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of EOS, Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree.

c. Junior High School

Who were graduated from Junior High School (JHS), MULO, 3 years of HBS, JHS of EOS, Madrasah Tsanawiyah (Intermediate Islamic School), Ladies Vocational School, First Intermediate Economic School, Technical School, First Family Welfare School, 4 Years Vocational Appearance School, Agriculture Business School, Agriculture Junior High School, Teacher Aids School, 4 Years Teacher Education Religion, Employee Administration Course, Course Company Employee, and Employee Affairs Education Religious courts.

d. Sekolah Menengah Atas (SMA)

Mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan, seperti HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kejuruan, Sekolah Menengah Seni Rupa, dan yang sederajat.

e. Diploma I/Diploma II

Mereka yang tamat dari program Diploma I atau Diploma II seperti Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru dan yang sederajat.

f. Sarjana muda/Diploma III

Mereka yang tamat Akademi/ Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya : Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda jika mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat maka mereka dinyatakan sebagai tamatan SLTA atau sederajat.

d. Senior High School

Who are graduated from Senior High School, 5 Years of HBS,AMS, Madrasah Aliyah, Social Worker Intermediate School, Vocational Manufacture Intermediate School, Art Intermediate School, and on the same degree.

e. Diploma I/Diploma II

Who are graduated from Diploma I/Diploma II program like Sport Teaching School, Extra Ordinary Educational Teaching School, Junior High School Teaching Education, 6 years Religious Teaching Education, Kindergarten Teaching School, Teacher Training Course, and on the same degree.

f. Under Graduate/Diploma III

Who are graduated from Academy/ Diploma III/Certificate III or those who has receive Bachelor Degree from a faculty, such as Indonesia Musical Academy, Indonesia Dancing School, Foreign Language Academy, and the Government of Home Affairs Academy. For the faculties that do not endorse the bachelor degree, even though someone has spent 8/9 semesters and has not graduated yet, he/she is still to be considered as Junior High School or on the same degree.

g. Sarjana (S1)/Diploma IV atau di atasnya (S2/S3)

Mereka yang tamat Diploma IV, pendidikan sarjana (Strata-1), Master (S2), dan Doktoral (S3). Pada umumnya mereka yang menamatkan pendidikan pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

4.6 Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

4.7 Pekerja

a. Pekerja

Orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha.

b. Pekerja tetap

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

c. Pekerja tidak tetap

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

g. Diploma IV, University Degree or higher

Who are graduated from Diploma IV Program, University Graduate, Post Graduate (Master Degree), and Doctor (PhD). The level of this education is generally conducted by a University/Institute/College.

4.6 Starting year of operating/producing commercially

The first year when the company produced good/services commercially (not included the trial production).

4.7 Workers

a. Workers

People, who are directly involved in the work/activity of the establishment/ business.

b. Permanent worker

Worker who works in the establishment/ business and he/she receives fixed salary/wages without depending on the presence of the worker.

c. Part time worker

Worker who works in the establishment/ business and he/she receives unfixed salary/wages depending on the presence of the worker.

d. Pekerja kontrak

Pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

e. Pekerja dibayar

Orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.

f. Pekerja tidak dibayar

Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja keluarga yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal** tidak dihitung sebagai pekerja. Dalam hal ini termasuk pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal.

g. Pekerja asing

Pekerja yang bukan warga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

4.8 Balas jasa pekerja

a. Upah/gaji

Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan

d. Contract worker

Person who is working based on special contract.

e. Paid worker

Worker who works for the establishment and receives some money or goods as wages/salary.

f. Unpaid worker

*Worker as the owner and or family worker that active in the establishment/business activities without receiving any wages/salary. For the family's worker who worked **less than 1/3 (one third) of the normal working hours** is not counted as the worker. Including here are the workers training who work less than 1/3 (a third) than the normal working hours.*

g. Foreign worker

Worker who is not the Indonesian citizen and works with getting the wages/salary that paid permanently (as the worker permanent) or who works with the certain agreement (as the contract worker).

4.8 Workers Compensation

a. Wages/Salary

Workers remuneration before tax in the form of money or goods. Estimated rental official housing, vehicles facility, etc are counted as

dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

b. Upah lembur

Upah yang diberikan atau dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

c. Hadiah dan sejenisnya

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja atau karyawan kepada perusahaan.

d. Bonus

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan yang biasanya dibayarkan setahun sekali.

e. Tunjangan

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.

4.9 Biaya/pengeluaran umum

Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan / usaha meliputi: bahan bakar, pelumas, listrik, gas, air bersih, alat tulis kantor, transportasi komunikasi, pemeliharaan bangunan / gedung dan perlengkapan,

wages and salary although it is not written in the company balance sheet.

b. Over time fee

The payment/salary which is paid to the worker due to extra time working.

c. Gift

An establishment/business expenditure for the worker/employee in the form of money and goods which is given to employee because of the good record/extra ordinary achievement.

d. Bonus

An establishment/business expenditure for the worker/employee in the form of money and goods which is usually given once a year.

e. Subsidy/Support

Expenditure of the establishment/business that constitutes in the form of money or goods that paid to the specific agency or foundation with the purpose of improving the welfare of the workers employees.

4.9 General expenditure

General expenditure is the expenditure that used to support establishment/business activity that is covering: fuel and lubricant, electricity, gas, clean water, office stationery, communication, transport, maintenance for

bunga atas pinjaman, sewa bangunan, sewa tanah untuk usaha, pajak tidak langsung, biaya jasa konsultan, promosi/iklan, premi asuransi, dan royalti.

4.10 Pendapatan

a. Pendapatan utama

Nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu usaha dari kegiatan utama.

b. Pendapatan lainnya

Pendapatan yang diperoleh perusahaan bukan dari kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama serta pendapatan lain perusahaan yang bukan merupakan hasil dari pengelolaan perusahaan (bukan hasil usaha), seperti : bunga atas simpanan, dividen, royalti/hak cipta, dan sejenisnya.

4.11 Status Penanaman Modal

Status penanaman modal yang dimaksud pada rincian ini adalah permodalan yang dikuasai perusahaan pada waktu pendirian, atau pada waktu statusnya ditentukan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

building and other equipment, loan interest, building rental, land rental for business, indirect tax, consultant fee, promotion/ advertisement, insurance premium, and royalty.

4.10 Income

a. Income from primary activity

The primary value of goods and services which is produced by an establishments.

b. Other income

The income which is received from the other activity other than primary activity but still in one unity activity, and income/ receiving from other activities that have no relation with the business, such as saving interest, dividend, royalty/copy right, etc.

4.11 Capital Investment Status

The intended of capital investment status is in relation to the capital that controlled by the establishment when the business was commenced, or by the time the status was determined/issued by Investment Coordinating Board (BKPM).

Untuk mengetahui status permodalan dari suatu perusahaan/usaha dilihat dari keputusan yang diberikan oleh Badan BKPM sebagai berikut:

a. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BPKM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

b. Penanaman Modal Asing (PMA)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

Bentuk Perusahaan Modal Asing:

Perusahaan penanaman modal asing ini harus berbentuk Badan Hukum Indonesia (PT), sehingga pihak asing yang akan menanamkan modalnya di Indonesia tidak bisa sebagai perseorangan, berarti berlaku ketentuan yang mengatur PT (Kitab Undang-undang Hukum Dagang).

To understand the capital status of an establishment, it can be seen from the given permit by the BKPM as follows:

a. Domestic Capital Investment (PMDN)

An establishment is entitled to have PMDN facilities if the establishment has received a permit from the BKPM that the business shall be done in accordance with the stipulated law as well as applied rules and regulations related to the domestic investment.

b. Foreign Capital Investment (PMA)

An establishment is entitled to have PMA facilities if the establishment has received a permit from President through the BKPM that the business shall be done in accordance with the stipulated law as well as applied rules and regulations related to the foreign investment.

Foreign Capital Establishment :

A foreign capital investment must be as an limited company (PT), so foreign party which is interested in investing its financial capital in Indonesia must not be an individual proprietorship. It means that it's applied the regulation for the limited company.

c. Non Fasilitas

Suatu perusahaan yang status permodalannya tidak mendapat fasilitas dari BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) atau BKPMMD baik sebagai PMA maupun PMDN. Perusahaan dalam kategori ini dapat terdiri dari :

1. Perusahaan yang belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BKPM atau kepada presiden.
2. Perusahaan yang telah mengajukan permohonan fasilitas permodalan tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM (masih dalam proses).

c. *Non Facility*

An establishment is called a non-facility business if the establishment has never received any permit from the BKPM/BKPMMD for either PMDN or PMA facilities.

It may consist of:

1. *the company/establishment has never submitted proposal to request the facilities*
2. *the establishment is proposing for the facility but has not received the permission yet, or is still in progress.*

<http://www.bps.go.id>



<http://www.wps-go.id>

I. Profil Perusahaan/Usaha

Perusahaan restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar, sebagian besar telah berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) yaitu sebesar 63,12 persen, sedangkan sebanyak 27,91 persen perusahaan belum berbadan hukum. Selain itu, terdapat 8,97 persen perusahaan yang berbentuk koperasi, CV maupun Firma.

Dilihat menurut jaringan usaha, sebagian besar (62,38 persen) usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar merupakan perusahaan yang berstatus cabang. Sedangkan sebanyak 37,62 persen merupakan perusahaan yang berstatus tunggal. Perusahaan tunggal adalah perusahaan yang tidak mempunyai cabang di tempat lain. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin pengusaha, usaha restoran/rumah makan berskala menengah besar ini sangat didominasi oleh pengusaha laki-laki yang mencapai 75,80 persen.

I. Profile of business units

Most of the medium and large scale restaurant establishments had legal status such as Limited Company Permits (PT), that was 63.12 percent. Meanwhile, as much as 27.91 percent were establishments that did not have legal status yet. Around 8.97 percent of restaurant establishments were union, limited partnerships (CV) and firm.

Based on business network, most of the medium and large scale restaurant establishments (62.38 percent) were recorded as a branch office. Whereas, as much as 37.62 percent were single company. Single company is a company that do not have a branch or representative office in other places. In term of gender of the entrepreneur, the medium and large scale restaurant establishment was mostly dominated by male entrepreneurs, that reached 75.80 percent.

Pada tahun 2014, tercatat rata-rata tempat duduk tersedia pada usaha restoran/ rumah makan adalah 118 tempat duduk per usaha. Sedangkan rata-rata tamu yang datang per hari tercatat 183 orang.

In 2014, it was recorded that the average seat capacity of restaurant establishment reached 118 seat per business unit. Meanwhile the average guest per day was 183 persons.

Tabel 1. Profil Usaha Restoran/Rumah Makan Tahun 2014
Figure 1. Profil of Medium and Large Restaurant Establishment 2014

Uraian	2014
Rata-rata Jumlah pekerja (orang)	26
Rata-rata pendapatan (Milyar Rupiah)	4,33
Rata-rata Jumlah kursi (buah)	118
Rata-rata Jumlah tamu/hari (orang)	183

Untuk dapat menarik pengunjung/ tamu lebih banyak lagi, selain kualitas masakan, fasilitas penunjang seperti AC, WIFI, *live music*, area parkir khusus dan lainnya sangat diperlukan. Dari 2.153 usaha restoran dan rumah makan, 80,07 persen usaha memiliki ruang ber-AC, 55,5 persen menyediakan WIFI dan 57,64 persen menyediakan area parkir khusus.

Other than food quality, the supporting facilities provided such as room with air conditioner (AC), WIFI, live music, parking area, etc are urgently needed in order to attract more people to come. Among 2,153 restaurant establishments, 80.07 percent had room with AC, 55.5 percent had WIFI connection and 57.64 percent provided parking area.

Sementara itu untuk jenis masakan utama yang disajikan, sebanyak 57,18 persen restoran/rumah makan menyajikan masakan khas Indonesia dan 22,90 persen restoran/rumah makan menyajikan masakan Amerika/Eropa.

In addition, for kind of main cuisine served, as much as 57.18 percent of the restaurant establishments served Indonesian cuisine, and as much as 22.90 percent served American/European cuisine.

II. Tenaga Kerja

Usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Pada tahun 2014, terdapat 44,68 persen perusahaan restoran/rumah makan yang mempekerjakan sekitar 5-19 pekerja dan 43,10 persen perusahaan yang mempekerjakan sekitar 20-49 pekerja. Secara rata-rata, tercatat bahwa setiap perusahaan mempekerjakan sebanyak 26 orang pekerja.

Penyerapan tenaga kerja terbanyak terjadi di Sulawesi Tengah, yaitu 46 orang per perusahaan. Provinsi Jawa Tengah dan Sumatera Selatan menyerap masing-masing sebanyak 40 dan 39 orang per perusahaan, sedangkan yang terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Barat yang hanya 8 orang per perusahaan.

Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan pekerja Indonesia, hanya sekitar 9,20 persen pekerja yang berpendidikan tinggi (diploma dan sarjana). Sebagian besar pekerja (81,61 persen) merupakan tamatan SMA dan 9,19 persen tamatan SMP ke bawah.

II. Workers

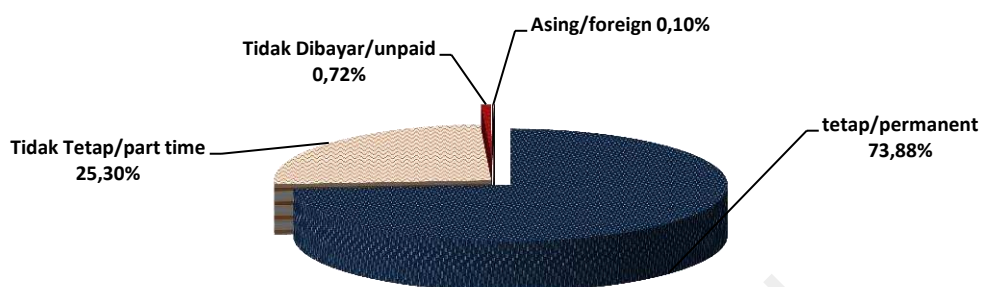
The medium and large scale restaurant establishments had absorbed large number of workers. In the year of 2014, there were 44.68 percent of restaurant establishments that had employed around 5 to 19 workers, and about 43.10 percent of them had employed around 20 to 49 workers. In average, it was recorded that each business unit had employed 26 workers.

The highest number of workers absorption was found in Sulawesi Tengah that was 46 workers per business unit in average. Jawa Tengah and Sumatera Selatan were the following provinces with 40 and 39 persons per business unit respectively. Whereas, the lowest ones was Sulawesi Barat with 8 workers per business unit.

Viewed by level education, it was found that only 9.20 percent of Indonesian workers had the higher educational level (Diploma I/II or higher). Most of them (81.61 percent) had graduated from senior high school, and around 9.19 percent had graduated from junior high school or lower level.

Gambar 1. Komposisi Pekerja Perusahaan Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah Besar, 2014

Figure 1. Workers Composition of Medium and Large Scale Restaurant Establishments, 2014



Dilihat menurut status ketenagakerjaannya, usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar mempekerjakan 73,88 persen pekerja tetap dan 25,30 persen pekerja tidak tetap. Sementara itu, untuk pekerja tidak dibayar dan pekerja asing jumlahnya masih sangat sedikit, yaitu kurang dari satu persen.

III. Balas Jasa Pekerja

Rata-rata balas jasa yang diterima pekerja Indonesia pada usaha restoran selama setahun tercatat sebesar 27,4 juta rupiah.

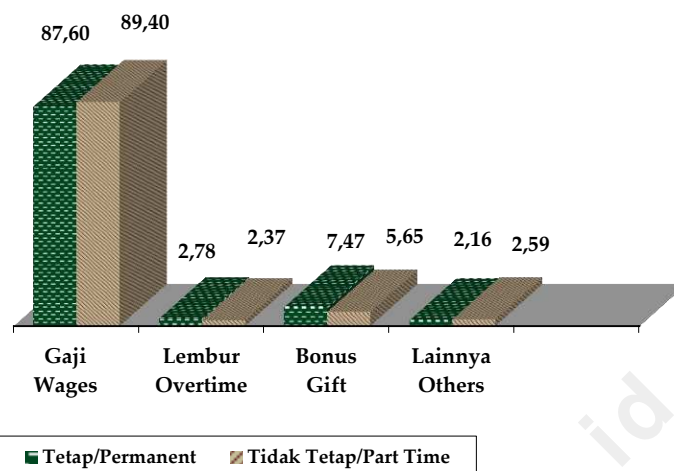
Regarding to the employment status, around 73.88 percent of the total workers of medium and large size restaurant establishments were permanent workers, and 25.30 percent were part time (temporary) workers. On the other side, the average number of unpaid and foreign workers was still very small that was less than one percent.

III. Workers compensation

The average compensation that received by Indonesia workers in a year was 27.4 million rupiahs

Gambar 2. Distribusi Balas Jasa Pekerja yang Dibayarkan Perusahaan, 2014

Figure 2. Distribution of Workers Compensation of Medium and Large Scale Restaurant Establi



Secara umum, sebagian besar balas jasa berasal dari upah gaji. Selain upah gaji, beberapa usaha restoran/rumah makan juga memberikan upah lembur; hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja, dan sejenisnya.

Pada tahun 2014, sebesar 87,99 persen dari balas jasa merupakan upah gaji, kemudian diikuti dengan hadiah/bonus sebesar 7,07 persen, sedangkan sisanya diberikan dalam bentuk upah lembur (2,69 persen), iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya (1,14 persen), serta asuransi tenaga kerja dan sejenisnya (1,11 persen).

The main portion of the compensation was given in the form of wages/salary. In addition to wages/salary, some restaurants also provide overtime pay, gift, bonus, contributions to pension funds, employee insurance, etc.

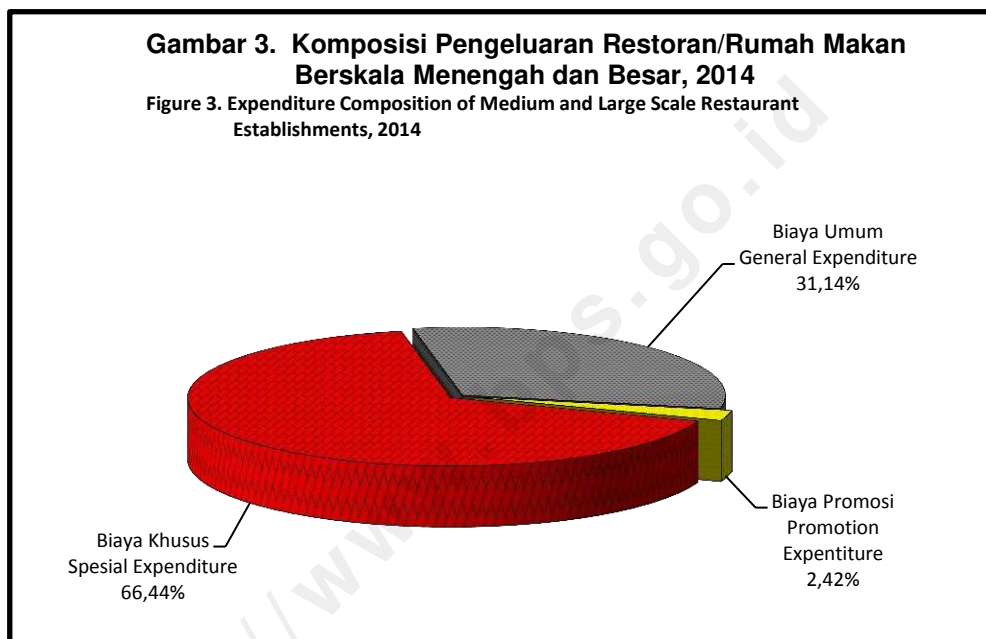
In 2014, there was 87.99 percent of wages/salary to total compensation, then followed by gift/bonus of 7.07 percent, while the rest is given as overtime (2.69 percent), pension, social allowance, etc (1.14 percent), and employee insurance, etc (1.11 percent).

IV. Biaya/Pengeluaran Usaha

Rata-rata pengeluaran perusahaan/usaha restoran/rumah makan pada tahun 2014 sebesar 2,32 miliar rupiah per setahun. Pengeluaran ini tidak termasuk pengeluaran untuk membayar balas jasa pekerja.

IV. Expenditure/cost

Total average cost or expenditure of medium and large scale restaurant businesses in 2014 reached 2.32 billion rupiahs per business unit. This expenditure excludes cost/expenditure for workers compensation.



Pengeluaran terbesar terserap untuk pembelian bahan makanan dan minuman yang akan diolah maupun makanan dan minuman jadi yang akan dijual kembali, yang dikategorikan sebagai biaya khusus, dimana besarnya mencapai 66,44 persen. Sementara itu, biaya umum yang meliputi biaya untuk pembelian bahan bakar, listrik, gas, dan air, biaya angkutan/pengiriman, sewa, jasa, dan lain-lain sebesar 31,14 persen.

The biggest portion of spending was for buying raw materials of food or foodstuff for sell that amounted to 66.44 percent. Meanwhile, the general expenditure that covers fuel, electricity, gas, and water, transportation/shipping, rent, services, etc reached 31.14 percent to total.

Porsi pengeluaran terendah, sebesar 2,42 persen digunakan untuk biaya promosi. Biaya ini biasanya digunakan untuk pemasangan iklan di media cetak atau elektronik, spanduk, dan leaflet.

V. Pendapatan Usaha

Secara keseluruhan, rata-rata pendapatan dari restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar selama tahun 2014 mencapai 4,33 milyar rupiah per perusahaan. Dari seluruh pendapatan, 99,36 persen merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan makanan dan minuman (kegiatan utama).

Rata-rata pendapatan restoran/rumah makan yang terbesar terdapat di Provinsi Papua sebesar 10,21 miliar rupiah, diikuti Sulawesi Utara sebesar 9,84 miliar rupiah.

The lowest cost was for promotion, that was only 2.42 percent. This expenditure is usually used for promotion in electronic or printed media advertisement.

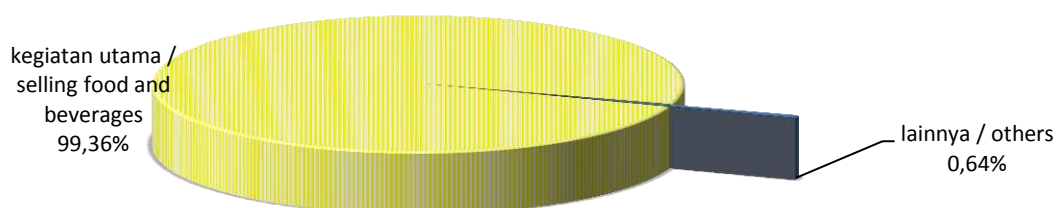
V. Income

Overall, the medium and large scale restaurant establishments accrued 4.33 billion rupiahs of income in average for the year 2014 each establishment. The highest income was generated by food and beverages selling (main activity) as much as 99.36 percent.

Papua was the province with the highest average income, that reached 10.21 billion rupiahs, followed by Sulawesi Utara with 9.84 billion rupiahs.

Gambar 4. Distribusi Pendapatan Usaha Restoran/Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, 2014

Figure 4. Distribution of Revenue of Medium and Large Scale Restaurant Establishment, 2014



<http://www.bps.go.id>



**PROFIL PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR,
PER PROVINSI,TAHUN 2014**

**Tabel 1. PROFIL OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS,
Table BY PROVINCE, 2014**

PROVINSI PROVINCE	RATA-RATA JUMLAH PEKERJA (ORANG) AVERAGE NUMBER OF WORKERS (PERSON)	RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN (RUPIAH) AVERAGE INCOME (RUPIAH)	RATA-RATA TEMPAT DUDUK TERSEDIA SEAT CAPACITY	RATA-RATA TAMU PERHARI AVERAGE GUEST PER DAY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	24	4.686.140.157	159	261
12 SUMATERA UTARA	29	3.657.722.122	134	210
13 SUMATERA BARAT	32	6.478.421.568	166	355
14 R I A U	21	3.434.344.024	147	205
15 J A M B I	31	4.608.727.046	111	255
16 SUMATERA SELATAN	39	3.863.472.391	157	222
17 BENGKULU	15	1.741.733.333	126	87
18 LAMPUNG	35	5.432.040.971	152	286
19 KEP. BANGKA BELITUNG	25	3.220.683.412	159	178
21 KEPULAUAN RIAU	33	4.986.453.581	189	244
31 DKI JAKARTA	21	3.937.315.677	93	153
32 JAWA BARAT	32	4.106.390.937	158	209
33 JAWA TENGAH	40	5.056.467.536	180	300
34 D.I. YOGYAKARTA	33	4.033.362.195	169	282
35 JAWA TIMUR	30	4.138.593.987	147	217
36 B A N T E N	29	4.355.638.407	137	182
51 B A L I	35	6.225.589.484	105	114
52 NUSA TENGGARA BARAT	31	5.968.285.579	147	481
53 NUSA TENGGARA TIMUR	22	2.935.335.592	95	176
61 KALIMANTAN BARAT	31	5.179.481.774	142	298
62 KALIMANTAN TENGAH	24	3.785.000.000	115	246
63 KALIMANTAN SELATAN	29	5.315.470.579	145	217
64 KALIMANTAN TIMUR	30	6.585.479.054	149	284
65 KALIMANTAN UTARA	19	3.850.112.500	113	228
71 SULAWESI UTARA	33	9.847.522.411	159	488
72 SULAWESI TENGAH	46	4.380.000.000	170	252
73 SULAWESI SELATAN	35	6.897.634.993	141	264
74 SULAWESI TENGGARA	28	5.120.128.300	163	298
75 GORONTALO	38	4.323.333.333	231	112
76 SULAWESI BARAT	8	725.100.000	30	78
81 MALUKU	35	6.996.666.667	105	279
82 MALUKU UTARA	21	2.078.344.000	188	73
91 PAPUA BARAT	23	2.693.515.898	95	134
94 P A P U A	37	10.206.157.400	161	430
INDONESIA	26	4.327.243.295	118	183

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN
BESAR MENURUT TAHUN MULAI BEROPERASI PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 2.
Table

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND STARTING YEAR OF OPERATING COMMERCIALY, 2014**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	TAHUN MULAI BEROPERASI/ <i>YEAR OF OPERATING COMMERCIALY</i>					JUMLAH <i>TOTAL</i>
	SEBELUM 1981 <i>BEFORE 1981</i>	1981 - 1990	1991 - 1998	1999 - 2009	SETELAH 2009 <i>AFTER 2009</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	20,00	-	20,00	50,00	10,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	2,53	8,86	18,99	58,23	11,39	100,00
13 SUMATERA BARAT	5,56	22,22	22,22	38,89	11,11	100,00
14 R I A U	7,02	7,02	17,54	57,89	10,53	100,00
15 J A M B I	11,11	11,11	-	11,11	66,67	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	9,09	13,64	54,55	22,73	100,00
17 BENGKULU	33,33	-	-	33,33	33,33	100,00
18 LAMPUNG	-	18,18	18,18	36,36	27,27	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	12,50	75,00	12,50	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	2,44	7,32	48,78	41,46	100,00
31 DKI JAKARTA	1,65	3,13	6,70	36,90	51,61	100,00
32 JAWA BARAT	4,05	10,14	13,51	45,95	26,35	100,00
33 JAWA TENGAH	10,45	10,45	19,40	43,28	16,42	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	6,25	12,50	14,58	45,83	20,83	100,00
35 JAWA TIMUR	5,10	4,46	11,46	47,13	31,85	100,00
36 B A N T E N	-	3,45	20,69	51,72	24,14	100,00
51 B A L I	2,82	5,65	10,17	51,41	29,94	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	18,18	-	27,27	36,36	18,18	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	83,33	16,67	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	7,14	7,14	57,14	28,57	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	50,00	-	50,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	6,25	-	12,50	62,50	18,75	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	7,14	-	21,43	35,71	35,71	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	-	-	-	75,00	25,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	8,33	8,33	58,33	25,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	100,00	-	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	-	10,00	10,00	50,00	30,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	10,00	50,00	40,00	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	33,33	66,67	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	100,00	-	100,00
81 MALUKU	-	-	33,33	66,67	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	20,00	60,00	20,00	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	50,00	50,00	100,00
94 P A P U A	-	-	-	80,00	20,00	100,00
INDONESIA	2,93	4,97	9,99	42,87	39,25	100,00

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN
BESAR MENURUT BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN PER PROVINSI,
TAHUN 2014**

Tabel 3.
Table

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2014**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	BENTUK BADAN HUKUM/ BADAN USAHA/ PERIJINAN <i>LEGAL STATUS</i>					JUMLAH <i>TOTAL</i>
	PT / PT (Persero) / Perum <i>Limited Company</i>	Koperasi	CV	Firma	Tidak Berbadan Hukum	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11 ACEH	80,00	-	-	-	20,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	48,10	-	5,06	-	46,84	100,00
13 SUMATERA BARAT	44,44	-	5,56	-	50,00	100,00
14 R I A U	40,35	-	8,77	3,51	47,37	100,00
15 J A M B I	44,44	-	22,22	-	33,33	100,00
16 SUMATERA SELATAN	36,36	-	-	-	63,64	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	-	100,00	100,00
18 LAMPUNG	45,45	-	-	-	54,55	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	75,00	-	-	-	25,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	56,10	-	14,63	-	29,27	100,00
31 DKI JAKARTA	70,93	0,26	7,31	0,44	21,06	100,00
32 JAWA BARAT	48,65	0,68	14,19	2,03	34,46	100,00
33 JAWA TENGAH	52,24	-	11,94	2,99	32,84	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	39,58	-	10,42	2,08	47,92	100,00
35 JAWA TIMUR	66,24	-	3,82	-	29,94	100,00
36 B A N T E N	65,52	-	6,90	3,45	24,14	100,00
51 B A L I	58,76	-	5,65	7,34	28,25	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	45,45	-	9,09	-	45,45	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	66,67	-	-	-	33,33	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	64,29	-	-	-	35,71	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	-	-	-	50,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	68,75	-	6,25	6,25	18,75	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	64,29	-	14,29	-	21,43	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	25,00	-	-	-	75,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	83,33	-	-	-	16,67	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	50,00	-	50,00	100,00
73 SULAWESI SELATAN	30,00	-	20,00	-	50,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	50,00	-	-	-	50,00	100,00
75 GORONTALO	66,67	-	-	-	33,33	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	100,00	100,00
81 MALUKU	33,33	-	-	-	66,67	100,00
82 MALUKU UTARA	20,00	-	-	-	80,00	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	100,00
94 P A P U A	80,00	-	-	-	20,00	100,00
INDONESIA	63,12	0,19	7,48	1,30	27,91	100,00

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA
MENENGAH DAN BESAR MENURUT JARINGAN USAHA PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 4.
Table

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND BUSINESS NETWORK, 2014**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	JARINGAN USAHA/ <i>BUSINESS NETWORK</i>		JUMLAH <i>TOTAL</i>
	TUNGGAL <i>SINGLE</i>	CABANG <i>BRANCH</i>	
(1)	(2)	(4)	(5)
11 ACEH	20,00	80,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	48,10	51,90	100,00
13 SUMATERA BARAT	44,44	55,56	100,00
14 R I A U	43,86	56,14	100,00
15 J A M B I	33,33	66,67	100,00
16 SUMATERA SELATAN	59,09	40,91	100,00
17 BENGKULU	66,67	33,33	100,00
18 LAMPUNG	18,18	81,82	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	50,00	50,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	46,34	53,66	100,00
31 DKI JAKARTA	27,33	72,67	100,00
32 JAWA BARAT	45,27	54,73	100,00
33 JAWA TENGAH	40,30	59,70	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	56,25	43,75	100,00
35 JAWA TIMUR	26,75	73,25	100,00
36 B A N T E N	41,38	58,62	100,00
51 B A L I	85,88	14,12	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	72,73	27,27	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	50,00	50,00	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	28,57	71,43	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	43,75	56,25	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	28,57	71,43	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	75,00	25,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	8,33	91,67	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	50,00	50,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	50,00	50,00	100,00
75 GORONTALO	33,33	66,67	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	100,00
81 MALUKU	66,67	33,33	100,00
82 MALUKU UTARA	80,00	20,00	100,00
91 PAPUA BARAT	-	100,00	100,00
94 P A P U A	40,00	60,00	100,00
INDONESIA	37,62	62,38	100,00

**PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN LOKASI USAHA, TAHUN 2014**

Tabel 5.
Table

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND BUSINESS LOCATION , 2014**

PROVINSI / PROVINCE	LOKASI USAHA / BUSINESS LOCATION				
	Kawasan Perbelanjaan <i>Shopping Centre</i>	Kawasan Perkantoran <i>Apartment</i>	Kawasan Wisata (Objek Wisata) <i>Mall</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	30,00	40,00	-	30,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	31,65	30,38	-	37,97	100,00
13 SUMATERA BARAT	22,22	11,11	5,56	61,11	100,00
14 R I A U	50,88	3,51	-	45,61	100,00
15 J A M B I	66,67	22,22	-	11,11	100,00
16 SUMATERA SELATAN	40,91	27,27	9,09	22,73	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	100,00	100,00
18 LAMPUNG	36,36	-	-	63,64	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	25,00	-	25,00	50,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	48,78	17,07	7,32	26,83	100,00
31 DKI JAKARTA	70,06	15,06	4,26	10,62	100,00
32 JAWA BARAT	38,51	16,22	9,46	35,81	100,00
33 JAWA TENGAH	43,28	16,42	2,99	37,31	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	12,50	4,17	18,75	64,58	100,00
35 JAWA TIMUR	62,42	14,65	0,64	22,29	100,00
36 B A N T E N	44,83	27,59	3,45	24,14	100,00
51 B A L I	13,56	2,82	59,32	24,29	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	45,45	18,18	18,18	18,18	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	33,33	33,33	33,33	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	57,14	28,57	-	14,29	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	-	-	50,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	25,00	37,50	-	37,50	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	57,14	14,29	-	28,57	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	50,00	50,00	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	75,00	25,00	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	50,00	-	50,00	100,00
73 SULAWESI SELATAN	50,00	30,00	-	20,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	50,00	10,00	10,00	30,00	100,00
75 GORONTALO	33,33	33,33	-	33,33	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	100,00	100,00
81 MALUKU	33,33	66,67	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	20,00	-	80,00	100,00
91 PAPUA BARAT	50,00	50,00	-	-	100,00
94 P A P U A	80,00	-	20,00	-	100,00
INDONESIA	55,27	15,05	9,06	20,62	100,00

**PRESENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT JENIS MASAKAN UTAMA
YANG DISAJIKAN PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 6.
Table

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND MAIN CUISINE SERVED, 2014**

PROVINSI / PROVINCE	JENIS MASAKAN UTAMA / MAIN CUISINE					
	Indonesia <i>Indonesian</i>	Amerika & Eropa <i>American & European</i>	Cina <i>Chinese</i>	Jepang <i>Japanese</i>	Korea <i>Korean</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	40,00	60,00	-	-	-	-
12 SUMATERA UTARA	65,82	29,11	5,06	-	-	-
13 SUMATERA BARAT	72,22	27,78	-	-	-	-
14 R I A U	71,93	26,32	-	1,75	-	-
15 J A M B I	66,67	33,33	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	72,73	22,73	4,55	-	-	-
17 BENGKULU	100,00	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	72,73	27,27	-	-	-	-
19 KEP. BANGKA BELITUNG	62,50	25,00	-	12,50	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	58,54	24,39	9,76	-	-	7,32
31 DKI JAKARTA	53,79	20,97	8,01	10,10	1,57	5,57
32 JAWA BARAT	65,54	22,30	2,70	6,76	-	2,70
33 JAWA TENGAH	59,70	32,84	4,48	-	-	2,99
34 D.I. YOGYAKARTA	72,92	12,50	6,25	2,08	-	6,25
35 JAWA TIMUR	52,87	25,48	17,20	3,82	-	0,64
36 B A N T E N	55,17	20,69	3,45	10,34	3,45	6,90
51 B A L I	40,11	30,51	7,91	4,52	1,13	15,82
52 NUSA TENGGARA BARAT	90,91	9,09	-	-	-	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	83,33	16,67	-	-	-	-
61 KALIMANTAN BARAT	42,86	50,00	-	-	-	7,14
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	100,00	-	-	-	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	64,29	35,71	-	-	-	-
65 KALIMANTAN UTARA	75,00	-	-	-	-	25,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	-	-	-	-
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	-	-	-
73 SULAWESI SELATAN	80,00	20,00	-	-	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	90,00	10,00	-	-	-	-
75 GORONTALO	100,00	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	50,00	50,00	-	-	-	-
94 P A P U A	80,00	20,00	-	-	-	-
INDONESIA	57,18	22,90	7,11	6,78	0,98	5,06

**PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA
MENENGAH DAN BESAR MENURUT JENIS FASILITAS YANG TERSEDIA
PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 7.
Table

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND KIND OF FACILITIES PROVIDED, 2014**

PROVINSI / PROVINCE	JENIS FASILITAS / KIND OF FACILITIES				
	Pendingin Ruangan (AC)	Ruang Khusus	Kartu Peduli TamU	Tempat Cuci Tangan	Ruang Tunggu TamU
	<i>Full AC</i>	<i>VIP</i>	<i>Guest Comment</i>	<i>Westafel</i>	<i>Waiting Room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	80,00	10,00	20,00	80,00	10,00
12 SUMATERA UTARA	77,22	31,65	15,19	94,94	30,38
13 SUMATERA BARAT	44,44	16,67	27,78	77,78	33,33
14 R I A U	61,40	22,81	19,30	78,95	15,79
15 J A M B I	88,89	22,22	44,44	100,00	44,44
16 SUMATERA SELATAN	72,73	50,00	9,09	95,45	54,55
17 BENGKULU	66,67	66,67	-	100,00	-
18 LAMPUNG	81,82	45,45	36,36	100,00	18,18
19 KEP. BANGKA BELITUNG	62,50	12,50	25,00	87,50	12,50
21 KEPULAUAN RIAU	70,73	19,51	24,39	97,56	34,15
31 DKI JAKARTA	88,51	15,32	33,86	82,94	18,02
32 JAWA BARAT	60,81	20,27	32,43	93,92	35,14
33 JAWA TENGAH	71,64	23,88	52,24	95,52	43,28
34 D.I. YOGYAKARTA	62,50	16,67	41,67	100,00	41,67
35 JAWA TIMUR	92,99	31,85	37,58	98,09	38,85
36 B A N T E N	82,76	20,69	27,59	96,55	31,03
51 B A L I	51,98	15,25	55,93	97,18	43,50
52 NUSA TENGGARA BARAT	45,45	-	18,18	100,00	27,27
53 NUSA TENGGARA TIMUR	83,33	50,00	16,67	100,00	-
61 KALIMANTAN BARAT	78,57	21,43	42,86	100,00	21,43
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	50,00	100,00	-
63 KALIMANTAN SELATAN	93,75	31,25	18,75	100,00	37,50
64 KALIMANTAN TIMUR	85,71	21,43	35,71	100,00	35,71
65 KALIMANTAN UTARA	25,00	-	-	100,00	-
71 SULAWESI UTARA	91,67	-	33,33	100,00	41,67
72 SULAWESI TENGAH	100,00	100,00	-	100,00	50,00
73 SULAWESI SELATAN	70,00	40,00	50,00	100,00	40,00
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	40,00	-	100,00	20,00
75 GORONTALO	100,00	33,33	-	100,00	33,33
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	100,00	-
81 MALUKU	66,67	-	66,67	100,00	66,67
82 MALUKU UTARA	60,00	60,00	-	100,00	20,00
91 PAPUA BARAT	100,00	50,00	-	100,00	50,00
94 P A P U A	100,00	40,00	80,00	100,00	80,00
INDONESIA	80,07	19,28	34,51	88,76	26,29

(LANJUTAN)
(CONTINUED)

PROVINSI / PROVINCE	JENIS FASILITAS / KIND OF FACILITIES				
	WIFI WIFI	Kamar Kecil Pria Men Toilet	Kamar Kecil Wanita Women Toilet	Area Parkir Parking Area	Keamanan Security
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	20,00	90,00	80,00	80,00	40,00
12 SUMATERA UTARA	49,37	82,28	79,75	79,75	63,29
13 SUMATERA BARAT	55,56	77,78	77,78	83,33	27,78
14 R I A U	24,56	75,44	75,44	66,67	31,58
15 J A M B I	77,78	77,78	77,78	77,78	55,56
16 SUMATERA SELATAN	68,18	68,18	68,18	81,82	50,00
17 BENGKULU	33,33	100,00	100,00	100,00	-
18 LAMPUNG	36,36	72,73	72,73	72,73	90,91
19 KEP. BANGKA BELITUNG	25,00	87,50	87,50	87,50	37,50
21 KEPULAUAN RIAU	58,54	78,05	73,17	68,29	51,22
31 DKI JAKARTA	53,52	40,38	39,86	41,25	29,85
32 JAWA BARAT	57,43	78,38	79,05	82,43	69,59
33 JAWA TENGAH	58,21	79,10	79,10	76,12	67,16
34 D.I. YOGYAKARTA	68,75	95,83	93,75	93,75	75,00
35 JAWA TIMUR	64,33	57,96	58,60	50,96	64,97
36 B A N T E N	55,17	79,31	79,31	72,41	48,28
51 B A L I	74,58	94,92	93,79	86,44	85,31
52 NUSA TENGGARA BARAT	45,45	100,00	100,00	100,00	63,64
53 NUSA TENGGARA TIMUR	33,33	100,00	100,00	100,00	66,67
61 KALIMANTAN BARAT	57,14	57,14	57,14	85,71	50,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	100,00	50,00	100,00	-
63 KALIMANTAN SELATAN	50,00	75,00	75,00	75,00	62,50
64 KALIMANTAN TIMUR	71,43	78,57	78,57	78,57	50,00
65 KALIMANTAN UTARA	-	50,00	50,00	100,00	25,00
71 SULAWESI UTARA	91,67	50,00	50,00	83,33	41,67
72 SULAWESI TENGAH	-	100,00	100,00	100,00	100,00
73 SULAWESI SELATAN	30,00	70,00	70,00	80,00	50,00
74 SULAWESI TENGGARA	20,00	70,00	60,00	80,00	30,00
75 GORONTALO	33,33	66,67	66,67	66,67	66,67
76 SULAWESI BARAT	-	100,00	-	100,00	-
81 MALUKU	66,67	66,67	66,67	-	-
82 MALUKU UTARA	20,00	100,00	100,00	100,00	40,00
91 PAPUA BARAT	-	100,00	100,00	100,00	50,00
94 P A P U A	40,00	80,00	80,00	80,00	40,00
INDONESIA	55,50	58,24	57,55	57,64	45,47

**PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT PENERAPAN WARALABA
PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 8.
Table

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND FRANCHISES APPLICATION, 2014**

PROVINSI / PROVINCE	PENERAPAN WARALABA / FRANCHISE APPLICATION			
	Bukan Waralaba <i>Not Franchise</i>	Waralaba <i>Franchise</i>	Jenis Waralaba / <i>Kinds of Franchise</i>	
			Nasional <i>Having Franchise</i>	Asing <i>Franchiser</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	30,00	70,00	71,43	28,57
12 SUMATERA UTARA	58,23	41,77	78,79	21,21
13 SUMATERA BARAT	61,11	38,89	42,86	57,14
14 R I A U	64,91	35,09	75,00	25,00
15 J A M B I	66,67	33,33	100,00	-
16 SUMATERA SELATAN	77,27	22,73	40,00	60,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	-
18 LAMPUNG	63,64	36,36	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	62,50	37,50	33,33	66,67
21 KEPULAUAN RIAU	70,73	29,27	58,33	41,67
31 DKI JAKARTA	74,76	25,24	74,83	25,17
32 JAWA BARAT	76,35	23,65	80,00	20,00
33 JAWA TENGAH	68,66	31,34	47,62	52,38
34 D.I. YOGYAKARTA	81,25	18,75	66,67	33,33
35 JAWA TIMUR	63,06	36,94	68,97	31,03
36 B A N T E N	82,76	17,24	100,00	-
51 B A L I	89,27	10,73	68,42	31,58
52 NUSA TENGGARA BARAT	72,73	27,27	66,67	33,33
53 NUSA TENGGARA TIMUR	66,67	33,33	50,00	50,00
61 KALIMANTAN BARAT	35,71	64,29	66,67	33,33
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	50,00	50,00	75,00	25,00
64 KALIMANTAN TIMUR	50,00	50,00	85,71	14,29
65 KALIMANTAN UTARA	75,00	25,00	100,00	-
71 SULAWESI UTARA	41,67	58,33	42,86	57,14
72 SULAWESI TENGAH	50,00	50,00	100,00	-
73 SULAWESI SELATAN	80,00	20,00	100,00	-
74 SULAWESI TENGGARA	70,00	30,00	66,67	33,33
75 GORONTALO	66,67	33,33	100,00	-
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	-
81 MALUKU	66,67	33,33	100,00	-
82 MALUKU UTARA	80,00	20,00	100,00	-
91 PAPUA BARAT	50,00	50,00	-	100,00
94 P A P U A	-	100,00	80,00	20,00
INDONESIA	72,88	27,12	71,58	28,42

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH
DAN BESAR MENURUT JENIS KELAMIN PENGUSAHA PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 9.
Table

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND ENTREPRENEUR SEX, 2014**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	JENIS KELAMIN PENGUSAHA <i>ENTREPRENEUR SEX</i>		JUMLAH <i>TOTAL</i>
	LAKI-LAKI <i>MALE</i>	PEREMPUAN <i>FEMALE</i>	
	(1)	(2)	
11 ACEH	100,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	88,61	11,39	100,00
13 SUMATERA BARAT	88,89	11,11	100,00
14 R I A U	82,46	17,54	100,00
15 J A M B I	100,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	90,91	9,09	100,00
17 BENGKULU	66,67	33,33	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	87,50	12,50	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	75,61	24,39	100,00
31 DKI JAKARTA	75,46	24,54	100,00
32 JAWA BARAT	81,08	18,92	100,00
33 JAWA TENGAH	74,63	25,37	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	75,00	25,00	100,00
35 JAWA TIMUR	64,97	35,03	100,00
36 B A N T E N	75,86	24,14	100,00
51 B A L I	68,93	31,07	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	63,64	36,36	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	83,33	16,67	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	71,43	28,57	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	81,25	18,75	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	64,29	35,71	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	75,00	25,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	83,33	16,67	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	90,00	10,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	70,00	30,00	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	100,00
81 MALUKU	66,67	33,33	100,00
82 MALUKU UTARA	40,00	60,00	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	100,00
94 P A P U A	80,00	20,00	100,00
INDONESIA	75,80	24,20	100,00

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN
BESAR MENURUT KELOMPOK TENAGA KERJA PER PROVINSI, TAHUN 2014**

**Tabel 10. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND GROUP OF WORKERS, 2014**

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK TENAGA KERJA / GROUP OF WORKERS					JUMLAH TOTAL
	1 - 4	5 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	30,00	60,00	10,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	31,65	56,96	10,13	1,27	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	33,33	44,44	22,22	-	100,00
14 R I A U	1,75	56,14	38,60	3,51	-	100,00
15 J A M B I	-	33,33	44,44	22,22	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	36,36	31,82	31,82	-	100,00
17 BENGKULU	-	100,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	18,18	63,64	18,18	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	62,50	37,50	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	41,46	41,46	12,20	4,88	100,00
31 DKI JAKARTA	4,26	51,44	39,25	4,44	0,61	100,00
32 JAWA BARAT	-	39,19	46,62	11,49	2,70	100,00
33 JAWA TENGAH	1,49	16,42	56,72	22,39	2,99	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	-	35,42	45,83	14,58	4,17	100,00
35 JAWA TIMUR	-	39,49	47,77	10,83	1,91	100,00
36 B A N T E N	-	31,03	58,62	10,34	-	100,00
51 B A L I	-	40,68	40,68	14,12	4,52	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	36,36	45,45	18,18	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	66,67	16,67	16,67	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	7,14	85,71	7,14	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	50,00	50,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	31,25	56,25	12,50	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	28,57	64,29	7,14	-	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	-	75,00	25,00	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	33,33	41,67	25,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	50,00	50,00	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	-	50,00	30,00	10,00	10,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	20,00	70,00	10,00	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	66,67	33,33	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
81 MALUKU	-	-	33,33	33,33	-	66,67
82 MALUKU UTARA	-	40,00	60,00	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	50,00	50	-	-	100,00
94 P A P U A	-	-	80,00	20,00	-	100,00
INDONESIA	2,37	44,68	43,10	8,45	1,39	100,00

PERSENTASE PEKERJA BERKEWARGANEGARAAN INDONESIA (TIDAK TERMASUK PEKERJA TIDAK DIBAYAR) PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT STATUS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN PEKERJA PER PROVINSI, TAHUN 2014

Tabel 11.
Table

PERCENTAGE OF INDONESIAN WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS (EXCLUDE UNPAID WORKERS) BY PROVINCE, WORKER'S STATUS, AND WORKERS SEX, 2014

PROVINSI PROVINCE	STATUS TENAGA KERJA/ STATUS OF WORKERS				JUMLAH	
	TETAP PERMANENT		TIDAK TETAP PART TIME		TOTAL	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	48,55	28,51	10,74	11,98	59,29	40,50
12 SUMATERA UTARA	42,89	33,81	13,56	9,21	56,45	43,02
13 SUMATERA BARAT	53,50	26,22	11,19	8,04	64,69	34,27
14 R I A U	64,36	22,52	6,52	5,94	70,87	28,47
15 J A M B I	36,43	21,07	21,43	20,36	57,86	41,43
16 SUMATERA SELATAN	46,55	21,17	20,94	9,82	67,49	30,99
17 BENGKULU	28,89	51,11	-	-	28,89	51,11
18 LAMPUNG	57,73	13,14	18,30	10,05	76,03	23,20
19 KEP. BANGKA BELITUNG	31,50	31,00	22,50	14,50	54,00	45,50
21 KEPULAUAN RIAU	33,65	28,78	23,69	13,73	57,34	42,51
31 DKI JAKARTA	50,88	25,81	14,91	7,92	65,79	33,74
32 JAWA BARAT	42,88	20,62	22,55	13,37	65,43	33,99
33 JAWA TENGAH	39,79	26,20	19,86	13,59	59,65	39,79
34 D.I. YOGYAKARTA	49,23	28,08	10,26	10,19	59,49	38,27
35 JAWA TIMUR	45,08	32,31	12,94	9,31	58,02	41,62
36 B A N T E N	42,21	24,97	19,02	12,72	61,24	37,69
51 B A L I	36,16	28,08	11,73	8,23	47,88	36,31
52 NUSA TENGGARA BARAT	36,36	24,34	20,82	17,30	57,18	41,64
53 NUSA TENGGARA TIMUR	32,82	30,53	16,79	16,79	49,62	47,33
61 KALIMANTAN BARAT	50,23	37,50	7,95	3,86	58,18	41,36
62 KALIMANTAN TENGAH	36,17	21,28	31,91	10,64	68,09	31,91
63 KALIMANTAN SELATAN	56,60	24,89	11,49	6,60	68,09	31,49
64 KALIMANTAN TIMUR	35,99	26,81	24,15	12,80	60,14	39,61
65 KALIMANTAN UTARA	57,33	40,00	-	-	57,33	40,00
71 SULAWESI UTARA	33,33	17,93	26,26	22,47	59,60	40,40
72 SULAWESI TENGAH	23,91	64,13	-	-	23,91	64,13
73 SULAWESI SELATAN	36,86	28,00	16,86	17,43	53,71	45,43
74 SULAWESI TENGGARA	52,48	36,52	6,03	4,26	58,51	40,78
75 GORONTALO	42,11	40,35	-	-	42,11	40,35
76 SULAWESI BARAT	-	-	25,00	25,00	25,00	25,00
81 MALUKU	16,19	9,52	16,19	23,81	32,38	33,33
82 MALUKU UTARA	28,85	36,54	15,38	10,58	44,23	47,12
91 PAPUA BARAT	40,00	26,67	20,00	13,33	60,00	40,00
94 P A P U A	22,99	13,37	36,36	27,27	59,36	40,64
INDONESIA	45,88	26,62	15,33	9,50	61,20	36,12

**PERSENTASE PEKERJA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT KEBANGSAAN PEKERJA DAN STATUS PEKERJA
PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 12.
Table

**PERCENTAGE OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE, NATIONALITY OF WORKERS AND WORKERS' STATUS, 2014**

PROVINSI PROVINCE	STATUS TENAGA KERJA/ STATUS OF WORKERS					JUMLAH
	INDONESIA				ASING/ FOREIGN	
	DIBAYAR/ PAID		TIDAK DIBAYAR UNPAID	JUMLAH TOTAL		
	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP PART TIME				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	76,86	22,73	0,41	100,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	76,71	22,77	0,52	100,00	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	79,72	19,23	1,05	100,00	-	100,00
14 R I A U	86,88	12,46	0,66	100,00	-	100,00
15 J A M B I	57,50	41,79	0,71	100,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	67,72	30,76	1,52	100,00	-	100,00
17 BENGKULU	80,00	-	20,00	100,00	-	100,00
18 LAMPUNG	70,88	28,35	0,77	100,00	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	62,50	37,00	0,50	100,00	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	62,44	37,42	-	99,85	0,15	100,00
31 DKI JAKARTA	76,70	22,84	0,43	99,97	0,03	100,00
32 JAWA BARAT	63,49	35,92	0,58	100,00	-	100,00
33 JAWA TENGAH	65,99	33,45	0,56	100,00	-	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	77,31	20,45	2,12	99,87	0,13	100,00
35 JAWA TIMUR	77,39	22,25	0,34	99,98	0,02	100,00
36 B A N T E N	67,18	31,75	1,07	100,00	-	100,00
51 B A L I	75,27	23,38	0,71	99,35	0,65	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	60,70	38,12	1,17	100,00	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	63,36	33,59	3,05	100,00	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	87,73	11,82	0,45	100,00	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	57,45	42,55	-	100,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	81,49	18,09	0,43	100,00	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	62,80	36,96	0,24	100,00	-	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	97,33	-	2,67	100,00	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	51,26	48,74	-	100,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	88,04	-	11,96	100,00	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	64,86	34,29	0,86	100,00	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	89,01	10,28	0,71	100,00	-	100,00
75 GORONTALO	82,46	-	17,54	100,00	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	50,00	50,00	100,00	-	100,00
81 MALUKU	25,71	40,00	34,29	100,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	65,38	25,96	8,65	100,00	-	100,00
91 PAPUA BARAT	66,67	33,33	-	100,00	-	100,00
94 P A P U A	36,36	63,64	-	100,00	-	100,00
INDONESIA	73,88	25,30	0,72	99,90	0,10	100,00

**PERSENTASE PEKERJA INDONESIA (TIDAK TERMASUK PEKERJA TIDAK DIBAYAR)
PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT JENJANG PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN, DAN JENIS KELAMIN PEKERJA
PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 13.
Table

**PERCENTAGE OF INDONESIAN WORKERS (EXCLUDE UNPAID WORKERS)
OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE, LEVEL OF EDUCATION, AND WORKER'S SEX, 2014**

PROVINSI PROVINCE	TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT					
	≤ SMP ≤ JUNIOR HIGH SCHOOL		SMA SENIOR HIGH SCHOOL		DIPLOMA I / II DIPLOMA I / II	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	2,08	-	88,19	98,98	2,08	-
12 SUMATERA UTARA	3,29	3,73	86,85	87,61	4,97	5,54
13 SUMATERA BARAT	15,51	3,03	67,38	84,34	2,94	1,01
14 R I A U	23,03	5,75	74,65	88,51	0,69	2,87
15 J A M B I	6,10	0,86	85,98	92,24	3,66	2,59
16 SUMATERA SELATAN	15,73	15,93	79,66	80,37	0,51	0,37
17 BENGKULU	-	-	100,00	100,00	-	-
18 LAMPUNG	12,75	10,00	83,56	85,56	-	1,11
19 KEP. BANGKA BELITUNG	12,84	8,79	83,49	87,91	2,75	1,10
21 KEPULAUAN RIAU	19,79	27,04	77,63	71,40	0,64	-
31 DKI JAKARTA	7,37	6,38	88,10	88,77	2,41	2,79
32 JAWA BARAT	16,43	20,48	75,89	68,00	3,55	5,21
33 JAWA TENGAH	16,39	17,78	75,26	70,48	4,49	6,89
34 D.I. YOGYAKARTA	12,03	10,62	78,48	77,29	4,54	3,59
35 JAWA TIMUR	9,39	10,79	82,00	79,19	2,37	3,24
36 B A N T E N	13,29	15,22	80,92	80,12	2,12	0,31
51 B A L I	3,03	3,72	64,34	65,84	23,44	22,54
52 NUSA TENGGARA BARAT	9,69	9,66	82,65	81,38	2,04	4,83
53 NUSA TENGGARA TIMUR	12,12	24,62	81,82	72,31	-	-
61 KALIMANTAN BARAT	3,50	7,65	93,39	87,98	0,78	2,19
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	100,00	93,33	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	10,87	6,76	79,19	76,35	5,90	12,16
64 KALIMANTAN TIMUR	8,03	13,94	83,13	81,21	-	-
65 KALIMANTAN UTARA	13,64	12,90	84,09	87,10	-	-
71 SULAWESI UTARA	1,27	1,88	86,44	88,75	2,54	1,25
72 SULAWESI TENGAH	-	-	71,88	93,33	-	-
73 SULAWESI SELATAN	6,84	9,38	84,74	85,63	-	1,88
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	92,77	93,97	-	-
75 GORONTALO	-	1,79	100,00	98,21	-	-
76 SULAWESI BARAT	50,00	-	50,00	25,00	-	50,00
81 MALUKU	9,80	12,96	86,27	81,48	-	-
82 MALUKU UTARA	22,00	22,22	74,00	75,93	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	96,30	100,00	-	-
94 P A P U A	9,91	13,16	84,68	84,21	1,80	-
INDONESIA	9,26	9,08	82,01	80,93	4,70	5,70

(LANJUTAN)
(CONTINUED)

PROVINSI PROVINCE	TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN/ LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT				JUMLAH TOTAL	
	AKADEMI ACADEMY		UNIVERSITAS UNIVERSITY		LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 ACEH	-	-	7,64	1,02	100,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	3,52	2,32	1,38	0,81	100,00	100,00
13 SUMATERA BARAT	6,42	4,04	7,75	7,58	100,00	100,00
14 R I A U	1,04	1,44	0,58	1,44	100,00	100,00
15 J A M B I	1,22	1,72	3,05	2,59	100,00	100,00
16 SUMATERA SELATAN	0,34	-	3,76	3,33	100,00	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	-	100,00	100,00
18 LAMPUNG	1,01	1,11	2,68	2,22	100,00	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	0,92	2,20	-	-	100,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	0,64	1,04	1,29	0,52	100,00	100,00
31 DKI JAKARTA	0,83	0,66	1,29	1,39	100,00	100,00
32 JAWA BARAT	0,67	0,79	3,46	5,52	100,00	100,00
33 JAWA TENGAH	2,37	2,70	1,50	2,14	100,00	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	1,79	3,92	3,16	4,58	100,00	100,00
35 JAWA TIMUR	0,92	0,77	5,32	6,01	100,00	100,00
36 B A N T E N	-	-	3,66	4,35	100,00	100,00
51 B A L I	0,37	-	8,82	7,90	100,00	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	0,51	0,69	5,10	3,45	100,00	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	6,06	3,08	100,00	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	0,78	1,09	1,56	1,09	100,00	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	6,67	100,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	2,48	4,73	1,55	-	100,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	2,41	2,42	6,43	2,42	100,00	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	-	-	2,27	-	100,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	5,51	4,38	4,24	3,75	100,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	28,13	6,67	100,00	100,00
73 SULAWESI SELATAN	3,16	2,50	5,26	0,63	100,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	3,01	3,45	4,22	2,59	100,00	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	100,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	25,00	-	-	100,00	100,00
81 MALUKU	-	-	3,92	5,56	100,00	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	4,00	1,85	100,00	100,00
91 PAPUA BARAT	3,70	-	-	-	100,00	100,00
94 P A P U A	3,60	2,63	-	-	100,00	100,00
INDONESIA	1,09	1,03	2,94	3,25	100,00	100,00

PERBANDINGAN BALAS JASA PEKERJA YANG DIBAYARKAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/
RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT STATUS PEKERJA, TAHUN 2014

Tabel 14.a.
Table

*DISTRIBUTION OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT
ESTABLISHMENTS BY KIND OF WORKERS COMPENSATION, AND WORKER'S STATUS, 2014*

JENIS BALAS JASA KIND OF WORKERS COMPENSATION	STATUS PEKERJA STATUS OF WORKERS		JUMLAH TOTAL
	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP PART TIME	
	(2)	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)
UPAH GAJI	77,60	22,40	100,00
UPAH LEMBUR	80,58	19,42	100,00
HADIAH, BONUS DAN SEJENISNYA	82,37	17,63	100,00
IURAN DANA PENSIUN, TUNJANGAN SOSIAL, DAN SEJENISNYA	74,64	25,36	100,00
ASURANSI TENAGA KERJA DAN SEJENISNYA	74,70	25,30	100,00
INDONESIA	0,85	0,29	100,00

Tabel 14.b.
Table

STRUKTUR BALAS JASA PEKERJA YANG DIBAYARKAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/
RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT JENIS BALAS JASA
DAN STATUS PEKERJA, TAHUN 2014

*DISTRIBUTION OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT
ESTABLISHMENTS BY KIND OF WORKERS COMPENSATION AND WORKER'S STATUS, 2014*

JENIS BALAS JASA KIND OF WORKERS COMPENSATION	STATUS PEKERJA STATUS OF WORKERS		JUMLAH TOTAL
	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP PART TIME	
	(2)	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)
UPAH GAJI	87,60	89,40	87,99
UPAH LEMBUR	2,78	2,37	2,69
HADIAH, BONUS DAN SEJENISNYA	7,47	5,65	7,07
IURAN DANA PENSIUN, TUNJANGAN SOSIAL, DAN SEJENISNYA	1,09	1,31	1,14
ASURANSI TENAGA KERJA DAN SEJENISNYA	1,07	1,28	1,11
INDONESIA	100,00	100,00	100,00

**PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA BERKEWARGANEGARAAN INDONESIA PERUSAHAAN/
USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT JENIS BALAS JASA PEKERJA PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 15.
Table

**PERCENTAGE OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT
ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND KIND OF WORKERS COMPENSATION, 2014**

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS BALAS JASA PEKERJA/ KIND OF WORKERS COMPENSATION					JUMLAH TOTAL
	Upah/ Gaji <i>Wages/ Salary</i>	Upah Lembur <i>Overtime</i>	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya <i>Gift, Bonus, and etc</i>	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya <i>Pension, Social Allowance, etc</i>	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya <i>Employee Insurance, and etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	87,84	2,88	6,44	0,43	2,41	100,00
12 SUMATERA UTARA	87,09	3,99	5,28	2,89	0,76	100,00
13 SUMATERA BARAT	94,41	2,32	1,94	-	1,33	100,00
14 R I A U	91,83	2,19	4,32	0,51	1,15	100,00
15 J A M B I	83,78	8,51	4,61	1,22	1,89	100,00
16 SUMATERA SELATAN	89,13	5,44	4,70	-	0,73	100,00
17 BENGKULU	92,31	-	7,69	-	-	100,00
18 LAMPUNG	93,12	0,69	3,83	0,99	1,37	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	82,07	6,97	6,98	2,37	1,60	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	85,13	7,49	3,29	1,20	2,90	100,00
31 DKI JAKARTA	89,17	2,45	6,75	0,89	0,73	100,00
32 JAWA BARAT	86,01	3,33	8,87	0,63	1,16	100,00
33 JAWA TENGAH	92,36	2,54	4,02	0,41	0,67	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	81,60	3,82	11,26	0,59	2,73	100,00
35 JAWA TIMUR	91,48	1,41	5,70	0,42	0,99	100,00
36 B A N T E N	89,60	1,44	6,45	2,24	0,28	100,00
51 B A L I	83,47	1,51	10,16	2,55	2,30	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	83,32	7,00	3,74	0,77	5,16	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	52,82	14,57	32,23	-	0,38	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	83,23	2,25	9,96	3,44	1,13	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	80,65	5,18	13,19	-	0,98	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	92,31	1,87	4,02	0,33	1,47	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	80,46	9,41	8,50	0,12	1,51	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	94,84	-	5,16	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	84,68	0,71	6,76	7,47	0,38	100,00
72 SULAWESI TENGAH	89,81	-	10,19	-	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	91,63	6,42	0,76	0,44	0,74	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	93,10	1,72	4,34	0,36	0,48	100,00
75 GORONTALO	97,63	-	1,70	-	0,68	100,00
76 SULAWESI BARAT	94,48	-	5,52	-	-	100,00
81 MALUKU	88,70	3,32	5,13	-	2,85	100,00
82 MALUKU UTARA	94,36	1,26	4,23	-	0,15	100,00
91 PAPUA BARAT	99,71	-	0,29	-	-	100,00
94 P A P U A	88,08	3,39	6,24	0,36	1,93	100,00
INDONESIA	87,99	2,69	7,07	1,14	1,11	100,00

**PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT KEBANGSAAN PEKERJA
DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA PER PROVINSI, TAHUN 2014
PERCENTAGE OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE
SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE, WORKERS NATIONALITY, AND KIND OF WORKERS COMPENSATION, 2014**

Tabel 16.
Table

PROVINSI / PROVINCE	KEBANGSAAN PEKERJA/ NATIONALITY OF WORKERS						
	INDONESIA					WNA FOREIGN	JUMLAH TOTAL
	Upah/ Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, etc	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya Pension , Social Allowance, etc	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, etc		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 ACEH	87,84	2,88	6,44	0,43	2,41	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	87,09	3,99	5,28	2,89	0,76	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	94,41	2,32	1,94	-	1,33	-	100,00
14 R I A U	91,83	2,19	4,32	0,51	1,15	-	100,00
15 J A M B I	83,78	8,51	4,61	1,22	1,89	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	89,13	5,44	4,70	-	0,73	-	100,00
17 BENGKULU	92,31	-	7,69	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	93,12	0,69	3,83	0,99	1,37	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	82,07	6,97	6,98	2,37	1,60	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	85,03	7,48	3,29	1,20	2,90	0,12	100,00
31 DKI JAKARTA	88,97	2,45	6,74	0,89	0,73	0,23	100,00
32 JAWA BARAT	85,68	3,32	8,84	0,62	1,15	0,38	100,00
33 JAWA TENGAH	92,36	2,54	4,02	0,41	0,67	-	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	81,60	3,82	11,26	0,59	2,73	-	100,00
35 JAWA TIMUR	91,28	1,41	5,69	0,42	0,99	0,22	100,00
36 B A N T E N	89,60	1,44	6,45	2,24	0,28	-	100,00
51 B A L I	79,96	1,45	9,73	2,44	2,21	4,21	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	83,32	7,00	3,74	0,77	5,16	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	52,82	14,57	32,23	-	0,38	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	83,23	2,25	9,96	3,44	1,13	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	80,65	5,18	13,19	-	0,98	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	92,31	1,87	4,02	0,33	1,47	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	80,46	9,41	8,50	0,12	1,51	-	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	94,84	-	5,16	-	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	84,68	0,71	6,76	7,47	0,38	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	89,81	-	10,19	-	-	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	91,63	6,42	0,76	0,44	0,74	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	93,10	1,72	4,34	0,36	0,48	-	100,00
75 GORONTALO	97,63	-	1,70	-	0,68	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	94,48	-	5,52	-	-	-	100,00
81 MALUKU	88,70	3,32	5,13	-	2,85	-	100,00
82 MALUKU UTARA	94,36	1,26	4,23	-	0,15	-	100,00
91 PAPUA BARAT	99,71	-	0,29	-	-	-	100,00
94 P A P U A	88,08	3,39	6,24	0,36	1,93	-	100,00
INDONESIA	87,38	2,67	7,02	1,13	1,11	0,69	100,00

**PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT KEBANGSAAN PEKERJA
DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 17.
Table

**PERCENTAGE OF WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT
ESTABLISHMENTS BY PROVINCE, NATIONALITY, AND KIND OF WORKERS COMPENSATION, 2014**

PROVINSI / PROVINCE	KEBANGSAAN PEKERJA / NATIONALITY OF WORKERS						JUMLAH TOTAL
	INDONESIA					WNA/ FOREIGN	
	Upah/ Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, etc	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya Pension, Social Allowance,	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, etc		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 ACEH	0,37	0,40	0,34	0,14	0,80	-	0,37
12 SUMATERA UTARA	3,19	4,78	2,41	8,17	2,20	-	3,20
13 SUMATERA BARAT	0,92	0,74	0,24	-	1,03	-	0,85
14 R I A U	1,97	1,54	1,16	0,85	1,96	-	1,88
15 J A M B I	0,39	1,31	0,27	0,44	0,70	-	0,41
16 SUMATERA SELATAN	0,75	1,50	0,49	-	0,49	-	0,74
17 BENGKULU	0,02	-	0,02	-	-	-	0,02
18 LAMPUNG	0,52	0,13	0,27	0,43	0,61	-	0,49
19 KEP. BANGKA BELITUNG	0,21	0,58	0,22	0,46	0,32	-	0,22
21 KEPULAUAN RIAU	2,32	6,68	1,12	2,52	6,25	0,40	2,38
31 DKI JAKARTA	51,61	46,50	48,68	39,94	33,35	16,66	50,69
32 JAWA BARAT	7,53	9,55	9,67	4,23	8,02	4,24	7,67
33 JAWA TENGAH	3,04	2,74	1,65	1,04	1,74	-	2,87
34 D.I. YOGYAKARTA	1,78	2,72	3,05	0,99	4,70	-	1,90
35 JAWA TIMUR	6,82	3,46	5,29	2,41	5,86	2,05	6,53
36 B A N T E N	1,55	0,81	1,39	2,98	0,38	-	1,51
51 B A L I	11,57	6,86	17,54	27,28	25,23	76,66	12,64
52 NUSA TENGGARA BARAT	0,40	1,11	0,23	0,29	1,98	-	0,42
53 NUSA TENGGARA TIMUR	0,28	2,55	2,14	-	0,16	-	0,47
61 KALIMANTAN BARAT	0,46	0,41	0,69	1,47	0,49	-	0,48
62 KALIMANTAN TENGAH	0,03	0,06	0,06	-	0,03	-	0,03
63 KALIMANTAN SELATAN	0,66	0,44	0,36	0,18	0,83	-	0,62
64 KALIMANTAN TIMUR	0,72	2,78	0,95	0,08	1,08	-	0,79
65 KALIMANTAN UTARA	0,15	-	0,10	-	-	-	0,14
71 SULAWESI UTARA	0,84	0,23	0,83	5,69	0,29	-	0,86
72 SULAWESI TENGAH	0,05	-	0,06	-	-	-	0,04
73 SULAWESI SELATAN	0,57	1,31	0,06	0,21	0,37	-	0,54
74 SULAWESI TENGGARA	0,33	0,20	0,19	0,10	0,13	-	0,31
75 GORONTALO	0,25	-	0,05	-	0,14	-	0,23
76 SULAWESI BARAT	0,00	-	0,00	-	-	-	0,00
81 MALUKU	0,11	0,13	0,08	-	0,28	-	0,11
82 MALUKU UTARA	0,18	0,08	0,10	-	0,02	-	0,16
91 PAPUA BARAT	0,08	-	0,00	-	-	-	0,07
94 P A P U A	0,33	0,42	0,29	0,10	0,57	-	0,33
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

RATA-RATA BALAS JASA PER PEKERJA PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERKALA
MENENGAH DAN BESAR MENURUT JENIS BALAS JASA PEKERJA PER PROVINSI, TAHUN 2014

Tabel 18.
Table

AVERAGE OF INDONESIAN WORKERS COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT
ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND KIND OF WORKERS COMPENSATION, 2014

PROVINSI / PROVINCE	KEBANGSAAN PEKERJA/ NATIONALITY OF WORKERS					
	INDONESIA					
	Upah/ Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, and etc	luran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya Pension , Social Allowance, etc	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, and etc	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	20.522,07	673,03	1.505,08	99,59	562,24	23.362,00
12 SUMATERA UTARA	18.630,06	852,52	1.129,27	618,57	162,03	21.392,45
13 SUMATERA BARAT	21.739,67	533,96	446,11	-	306,87	23.026,61
14 R I A U	21.877,05	521,01	1.030,06	121,96	274,46	23.824,54
15 J A M B I	18.905,13	1.919,25	1.039,60	274,43	426,68	22.565,09
16 SUMATERA SELATAN	11.934,20	728,15	628,80	-	98,36	13.389,51
17 BENGKULU	8.833,33	-	736,11	-	-	9.569,44
18 LAMPUNG	18.124,52	135,15	745,14	193,63	265,72	19.464,16
19 KEP. BANGKA BELITUNG	13.956,11	1.185,70	1.187,52	403,59	272,10	17.005,03
21 KEPULAUAN RIAU	22.906,06	2.014,11	885,04	322,95	780,39	26.908,54
31 DKI JAKARTA	28.858,60	793,76	2.185,53	289,61	235,82	32.363,32
32 JAWA BARAT	21.059,29	815,48	2.171,66	153,34	283,67	24.483,44
33 JAWA TENGAH	15.225,54	418,74	662,53	67,84	110,37	16.485,01
34 D.I. YOGYAKARTA	15.552,03	727,75	2.145,40	112,33	521,12	19.058,63
35 JAWA TIMUR	19.665,90	304,01	1.224,96	89,99	213,63	21.498,49
36 B A N T E N	24.841,63	398,20	1.788,54	620,54	76,60	27.725,52
51 B A L I	25.295,68	457,61	3.079,28	773,39	697,61	30.303,57
52 NUSA TENGGARA BARAT	16.050,24	1.348,90	720,44	148,96	993,78	19.262,32
53 NUSA TENGGARA TIMUR	29.669,29	8.185,31	18.106,77	-	213,07	56.174,44
61 KALIMANTAN BARAT	14.065,36	379,66	1.683,13	580,68	190,12	16.898,95
62 KALIMANTAN TENGAH	8.746,38	561,70	1.431,06	-	-	10.845,53
63 KALIMANTAN SELATAN	18.760,49	379,76	816,60	67,09	299,76	20.323,70
64 KALIMANTAN TIMUR	23.442,07	2.740,28	2.477,48	34,29	441,25	29.135,38
65 KALIMANTAN UTARA	28.273,97	-	1.539,73	-	-	-
71 SULAWESI UTARA	28.228,49	236,95	2.253,76	2.490,98	125,16	33.335,33
72 SULAWESI TENGAH	7.575,93	-	859,26	-	-	8.435,19
73 SULAWESI SELATAN	21.983,42	1.540,52	183,26	105,86	178,03	23.991,09
74 SULAWESI TENGGARA	15.590,76	288,34	-	-	-	16.746,53
75 GORONTALO	35.731,91	-	621,28	-	247,69	36.600,88
76 SULAWESI BARAT	8.992,50	-	525,00	-	-	9.517,50
81 MALUKU	21.277,39	797,10	1.229,59	-	684,41	23.988,49
82 MALUKU UTARA	24.987,37	334,74	1.119,47	-	38,65	26.480,23
91 PAPUA BARAT	22.984,00	-	66,67	-	-	23.050,67
94 P A P U A	23.591,74	909,14	1.670,72	96,67	516,49	26.784,76
INDONESIA	24.148,10	737,16	1.938,82	313,15	305,38	27.403,28

**PERSENTASE PENGELUARAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT JENIS PENGELUARAN PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 19.
Table

**PERCENTAGE OF EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND KIND OF EXPENDITURE, 2014**

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS BIAYA/PENGELUARAN / KIND OF EXPENDITURE			JUMLAH TOTAL
	Biaya Khusus <i>Special Expenditure</i>	Biaya Umum Kecuali Biaya Promosi <i>General Expenditure</i>	Biaya Promosi <i>Promotion Expenditure</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	54,93	39,22	5,85	100,00
12 SUMATERA UTARA	68,49	29,40	2,12	100,00
13 SUMATERA BARAT	82,45	16,21	1,34	100,00
14 R I A U	77,51	21,43	1,06	100,00
15 J A M B I	64,17	35,45	0,39	100,00
16 SUMATERA SELATAN	80,24	18,24	1,52	100,00
17 BENGKULU	97,59	2,41	-	100,00
18 LAMPUNG	78,23	19,84	1,92	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	68,74	30,83	0,43	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	69,79	28,53	1,68	100,00
31 DKI JAKARTA	64,31	34,07	1,62	100,00
32 JAWA BARAT	76,40	21,36	2,25	100,00
33 JAWA TENGAH	65,65	31,99	2,36	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	74,92	23,19	1,90	100,00
35 JAWA TIMUR	71,27	26,35	2,38	100,00
36 B A N T E N	75,49	23,90	0,61	100,00
51 B A L I	59,63	35,19	5,18	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	81,10	15,22	3,68	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	83,26	14,69	2,04	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	65,04	28,10	6,86	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	94,59	5,24	0,17	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	56,48	41,20	2,32	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	56,78	40,54	2,68	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	87,24	12,76	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	65,74	30,76	3,50	100,00
72 SULAWESI TENGAH	63,02	34,88	2,10	100,00
73 SULAWESI SELATAN	67,62	32,06	0,32	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	74,47	25,40	0,13	100,00
75 GORONTALO	95,53	4,42	0,05	100,00
76 SULAWESI BARAT	85,83	14,17	-	100,00
81 MALUKU	5,74	7,67	86,59	100,00
82 MALUKU UTARA	77,53	21,68	0,79	100,00
91 PAPUA BARAT	-	100,00	-	100,00
94 P A P U A	52,43	44,65	2,92	100,00
INDONESIA	66,44	31,14	2,42	100,00

**RATA-RATA PENGELUARAN PER PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT JENIS PENGELUARAN PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 20.
Table

**AVERAGE EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND KIND OF EXPENDITURE, 2014**

(Rp 000)

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS BIAYA/PENGELUARAN / KIND OF EXPENDITURE			JUMLAH TOTAL
	Biaya Khusus <i>Special Expenditure</i>	Biaya Umum Kecuali Biaya Promosi <i>General Expenditure</i>	Biaya Promosi <i>Promotion Expenditure</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	1.559.479,10	1.113.539,71	166.028,10	2.839.046,91
12 SUMATERA UTARA	1.329.022,74	570.483,41	41.067,32	1.940.573,48
13 SUMATERA BARAT	3.584.060,08	704.696,26	58.312,07	4.347.068,41
14 R I A U	1.568.360,89	433.597,06	21.506,05	2.023.464,00
15 J A M B I	1.561.779,04	862.700,56	9.411,16	2.433.890,77
16 SUMATERA SELATAN	2.025.864,00	460.571,88	38.370,45	2.524.806,33
17 BENGKULU	1.376.220,00	34.000,00	-	1.410.220,00
18 LAMPUNG	2.176.260,00	551.947,32	53.525,88	2.781.733,20
19 KEP. BANGKA BELITUNG	1.247.134,47	559.295,04	7.747,12	1.814.176,63
21 KEPULAUAN RIAU	2.047.483,74	836.880,16	49.211,38	2.933.575,28
31 DKI JAKARTA	1.304.248,97	690.986,67	32.898,13	2.028.133,77
32 JAWA BARAT	1.531.317,57	428.049,76	45.001,59	2.004.368,91
33 JAWA TENGAH	1.534.035,40	747.593,35	55.166,53	2.336.795,29
34 D.I. YOGYAKARTA	1.824.968,81	564.809,42	46.263,77	2.436.042,00
35 JAWA TIMUR	1.500.495,82	554.712,76	50.170,04	2.105.378,62
36 B A N T E N	1.418.001,75	448.919,56	11.408,56	1.878.329,87
51 B A L I	2.382.776,11	1.406.241,18	207.061,76	3.996.079,06
52 NUSA TENGGARA BARAT	2.802.803,65	526.163,81	127.071,55	3.456.039,01
53 NUSA TENGGARA TIMUR	1.050.251,29	185.304,00	25.790,67	1.261.345,96
61 KALIMANTAN BARAT	1.837.906,71	794.028,52	193.715,14	2.825.650,37
62 KALIMANTAN TENGAH	1.428.000,00	79.100,00	2.500,00	1.509.600,00
63 KALIMANTAN SELATAN	1.543.165,61	1.125.565,95	63.273,50	2.732.005,05
64 KALIMANTAN TIMUR	2.036.118,30	1.453.643,24	96.105,56	3.585.867,10
65 KALIMANTAN UTARA	2.482.156,00	363.090,00	-	2.845.246,00
71 SULAWESI UTARA	3.096.417,24	1.448.633,87	164.901,76	4.709.952,88
72 SULAWESI TENGAH	496.000,00	274.500,00	16.500,00	787.000,00
73 SULAWESI SELATAN	2.854.244,25	1.353.092,91	13.547,20	4.220.884,37
74 SULAWESI TENGGARA	2.122.982,81	724.164,47	3.635,00	2.850.782,28
75 GORONTALO	2.076.000,00	96.000,00	1.083,33	2.173.083,33
76 SULAWESI BARAT	125.650,00	20.750,00	-	146.400,00
81 MALUKU	108.333,33	144.666,67	1.634.166,67	1.887.166,67
82 MALUKU UTARA	441.478,40	123.469,40	4.500,00	569.447,80
91 PAPUA BARAT	-	96.795,10	-	96.795,10
94 P A P U A	3.331.920,35	2.837.270,29	185.568,57	6.354.759,22
INDONESIA	1.538.073,29	721.040,26	56.051,54	2.315.165,09

**PERSENTASE PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN
BESAR MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 21
Table

**PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND GROUP OF INCOME, 2014**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	KELOMPOK PENDAPATAN <i>GROUP OF INCOME</i>			JUMLAH <i>TOTAL</i>
	< 1.000.000.000	1.000.000.000 - 4.999.000.000	≥ 5.000.000.000	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	10,00	70,00	20,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	3,80	74,68	21,52	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	55,56	44,44	100,00
14 R I A U	5,26	75,44	19,30	100,00
15 J A M B I	-	66,67	33,33	100,00
16 SUMATERA SELATAN	4,55	72,73	22,73	100,00
17 BENGKULU	-	100,00	-	100,00
18 LAMPUNG	9,09	54,55	36,36	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	12,50	75,00	12,50	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	4,88	65,85	29,27	100,00
31 DKI JAKARTA	1,39	76,68	21,93	100,00
32 JAWA BARAT	6,80	65,99	27,21	100,00
33 JAWA TENGAH	6,06	63,64	30,30	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	2,08	75,00	22,92	100,00
35 JAWA TIMUR	0,64	72,44	26,92	100,00
36 B A N T E N	6,90	68,97	24,14	100,00
51 B A L I	5,65	67,80	26,55	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	9,09	63,64	27,27	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	83,33	16,67	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	71,43	28,57	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	100,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	12,50	50,00	37,50	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	7,14	57,14	35,71	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	-	75,00	25,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	41,67	58,33	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	50,00	50,00	100,00
73 SULAWESI SELATAN	-	50,00	50,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	70,00	30,00	100,00
75 GORONTALO	-	66,67	33,33	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	100,00
81 MALUKU	-	66,67	33,33	100,00
82 MALUKU UTARA	20,00	80,00	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	100,00	-	100,00
94 P A P U A	-	20,00	80,00	100,00
INDONESIA	2,88	72,74	24,37	100,00

**PERSENTASE PENDAPATAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT JENIS PENDAPATAN PER PROVINSI,
TAHUN 2014**

Tabel 22.
Table

**PERCENTAGE OF INCOME OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND KIND OF INCOME, 2014**

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS PENDAPATAN / KIND OF INCOME		JUMLAH/ TOTAL
	Pendapatan dari Penjualan Makanan dan Minuman <i>Income from Selling Food and Beverages</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lain <i>Income from Others Activity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	99,92	0,08	100,00
12 SUMATERA UTARA	99,98	0,02	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	100,00
14 R I A U	100,00	-	100,00
15 J A M B I	100,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	99,54	0,46	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	100,00
18 LAMPUNG	99,85	0,15	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	97,38	2,62	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	99,92	0,08	100,00
31 DKI JAKARTA	99,70	0,30	100,00
32 JAWA BARAT	98,75	1,25	100,00
33 JAWA TENGAH	99,06	0,94	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	96,02	3,98	100,00
35 JAWA TIMUR	99,62	0,38	100,00
36 B A N T E N	99,51	0,49	100,00
51 B A L I	98,92	1,08	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	99,51	0,49	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	97,25	2,75	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	86,79	13,21	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	96,70	3,30	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	97,05	2,95	100,00
65 KALIMANTAN UTARA	100,00	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	99,92	0,08	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	99,98	0,02	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	99,39	0,61	100,00
75 GORONTALO	99,40	0,60	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	100,00
81 MALUKU	97,93	2,07	100,00
82 MALUKU UTARA	81,08	18,92	100,00
91 PAPUA BARAT	89,70	-	89,70
94 P A P U A	100,00	-	100,00
INDONESIA	99,36	0,64	100,00

**RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN/USAHA RESTORAN/RUMAH MAKAN BERSKALA
MENENGAH DAN BESAR MENURUT JENIS PENDAPATAN PER PROVINSI, TAHUN 2014**

Tabel 23.
Table

**AVERAGE INCOME OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND KIND OF INCOME, 2014**

(Rp 000)

PROVINSI / PROVINCE	JENIS PENDAPATAN/ KIND OF INCOME		RATA-RATA PENDAPATAN/ AVERAGE INCOME
	Pendapatan dari Penjualan Makanan dan Minuman <i>Income from Selling Food and Beverages</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lain <i>Income from Others Activity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	4.682.540,16	3.600	4.686.140,16
12 SUMATERA UTARA	3.656.823,39	899	3.657.722,12
13 SUMATERA BARAT	6.478.421,57	-	6.478.421,57
14 R I A U	3.434.344,02	-	3.434.344,02
15 J A M B I	4.608.727,05	-	4.608.727,05
16 SUMATERA SELATAN	3.845.767,85	17.705	3.863.472,39
17 BENGKULU	1.741.733,33	-	1.741.733,33
18 LAMPUNG	5.423.695,86	8.345	5.432.040,97
19 KEP. BANGKA BELITUNG	3.136.404,77	84.279	3.220.683,41
21 KEPULAUAN RIAU	4.982.310,27	4.143	4.986.453,58
31 DKI JAKARTA	3.925.327,97	11.988	3.937.315,68
32 JAWA BARAT	4.055.025,80	51.365	4.106.390,94
33 JAWA TENGAH	5.009.176,60	47.291	5.056.467,54
34 D.I. YOGYAKARTA	3.873.032,15	160.330	4.033.362,20
35 JAWA TIMUR	4.122.738,36	15.856	4.138.593,99
36 B A N T E N	4.334.478,06	21.160	4.355.638,41
51 B A L I	6.158.208,40	67.381	6.225.589,48
52 NUSA TENGGARA BARAT	5.939.318,12	28.967	5.968.285,58
53 NUSA TENGGARA TIMUR	2.854.490,88	80.845	2.935.335,59
61 KALIMANTAN BARAT	5.179.481,77	-	5.179.481,77
62 KALIMANTAN TENGAH	3.285.000,00	500.000	3.785.000,00
63 KALIMANTAN SELATAN	5.140.179,95	175.291	5.315.470,58
64 KALIMANTAN TIMUR	6.391.456,70	194.022	6.585.479,05
65 KALIMANTAN UTARA	3.850.112,50	-	3.850.112,50
71 SULAWESI UTARA	9.839.281,17	8.241	9.847.522,41
72 SULAWESI TENGAH	4.380.000,00	-	4.380.000,00
73 SULAWESI SELATAN	6.896.519,99	1.115	6.897.634,99
74 SULAWESI TENGGARA	5.089.128,30	31.000	5.120.128,30
75 GORONTALO	4.297.333,33	26.000	4.323.333,33
76 SULAWESI BARAT	725.100,00	-	725.100,00
81 MALUKU	6.851.666,67	145.000	6.996.666,67
82 MALUKU UTARA	1.685.144,00	393.200	2.078.344,00
91 PAPUA BARAT	2.416.020,03	277.496	2.693.515,90
94 P A P U A	10.206.157,40	-	10.206.157,40
INDONESIA	4.299.616,36	27.627	4.327.243,29

<http://www.bps.go.id>





VREST

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA MENENGAH BESAR
RESTORAN / RUMAH MAKAN
TAHUN 2015**

RAHASIA

Tujuan

Mendapatkan informasi/karakteristik data yang terkait dengan perusahaan/usaha restoran dan rumah makan

Objek Survei

Perusahaan/usaha restoran dan rumah makan

Waktu Pengembalian Dokumen :

Mohon dikembalikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah dokumen diterima

Dasar Hukum :

Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik

Kerahasiaan :

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 21, tentang Statistik

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		<input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
3. Kecamatan		<input type="text"/>
4. Kelurahan/Desa *)		<input type="text"/>
5. Blok Sensus		<input type="text"/>
6. Nomor Urut Perusahaan/Usaha		<input type="text"/>
7. Nama Perusahaan/Usaha :		
(Contoh : Sederhana Rumah Makan, D'cost Restoran)		
8. Alamat Perusahaan/Usaha		
Alamat :		
Kode Pos :		
Nomor Telepon : (.....) E-mail :		
<i>kode area nomor telepon</i>		
Nomor Faksimili : (.....) Website :		
<i>kode area nomor faksimili</i>		

*) coret yang tidak sesuai

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian kuesioner :
 - Isikan jawaban pada tempat yang telah disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
 - Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).
 - Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

BLOK II.1: KETERANGAN UMUM

(1)	(2)															
<p>1. a. Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha:</p> <p>b. Jenis kelamin:</p> <p style="text-align: center;">Laki-Laki 1 Perempuan 2</p>	<input type="checkbox"/>															
<p>2. Klasifikasi Usaha Restoran / Rumah Makan</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;">Restoran Bintang 1</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 30%;">Restoran Non Bintang</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 15%;"></td> </tr> <tr> <td>Restoran Bintang 2</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td>Rumah Makan</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Restoran Bintang 3</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td>Belum diklasifikasikan</td> <td style="text-align: center;">6</td> <td style="text-align: center;">→ <i>Langsung ke rincian. 4</i></td> </tr> </table> <p>- Restoran bintang bukan dimaksudkan untuk restoran yang terdapat pada hotel berbintang. Restoran yang merupakan salah satu fasilitas dari hotel (menjadi satu kesatuan dengan hotel) <u>tidak dicakup sebagai</u> responden pada kegiatan ini.</p> <p>- Pengklasifikasian usaha restoran bintang (bintang 1, bintang 2, & bintang 3), restoran non bintang, dan rumah makan diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata kepada Usaha restoran/rumah makan yang telah memenuhi standar tertentu, baik sebagai restoran bintang, restoran non bintang, maupun rumah makan.</p> <p>- Jika suatu restoran/rumah makan belum mendapat sertifikat usaha sebagai restoran (bintang atau non bintang) maupun rumah makan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata, maka dikategorikan sebagai "Belum diklasifikasikan".</p> <p>- Restoran adalah usaha penyediaan jasa makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba.</p> <p>- Rumah Makan adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk penyimpanan dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba.</p> <p>- Pada usaha rumah makan tidak dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan</p>	Restoran Bintang 1	1	Restoran Non Bintang	4		Restoran Bintang 2	2	Rumah Makan	5		Restoran Bintang 3	3	Belum diklasifikasikan	6	→ <i>Langsung ke rincian. 4</i>	<input type="checkbox"/>
Restoran Bintang 1	1	Restoran Non Bintang	4													
Restoran Bintang 2	2	Rumah Makan	5													
Restoran Bintang 3	3	Belum diklasifikasikan	6	→ <i>Langsung ke rincian. 4</i>												
<p>3. Apakah usaha ini sudah memperoleh sertifikasi usaha pariwisata dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) di bidang Pariwisata?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p> <p><u>LSU (Lembaga Sertifikasi Usaha) Bidang Pariwisata</u> adalah lembaga mandiri yang berwenang melakukan sertifikasi usaha di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</p>	<input type="checkbox"/>															
<p>4. Izin operasional yang dimiliki :</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;">Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 30%;">Lainnya (sebutkan),</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 15%;"></td> </tr> <tr> <td>Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td>Tidak mempunyai izin</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td></td> </tr> </table> <p><u>Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)</u> adalah izin tetap usaha pariwisata bidang kawasan pariwisata yang berisi hal-hal sesuai dengan Peraturan Menteri yang wajib didaftarkan oleh setiap pengusaha usaha pariwisata. Dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Izin Terpadu di tiap kabupaten/kota.</p> <p>Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) adalah dokumen resmi yang membuktikan bahwa usaha pariwisata yang dilakukan oleh pengusaha telah tercantum di dalam daftar usaha pariwisata menurut Peraturan Menteri yang wajib didaftarkan oleh setiap pengusaha usaha pariwisata. Diterbitkan oleh Bupati/Walikota kecuali DKI Jakarta oleh Gubernur.</p> <p>Jika usaha tersebut mempunyai izin usaha berupa ITUP dan TDUP, maka cukup menggunakan kode yang terkecil</p>	Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)	1	Lainnya (sebutkan),	3		Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	2	Tidak mempunyai izin	4		<input type="checkbox"/>					
Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)	1	Lainnya (sebutkan),	3													
Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	2	Tidak mempunyai izin	4													
<p>5. Apakah perusahaan ini menjadi anggota PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia) ?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p> <p><u>PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia)</u> adalah sebuah organisasi perusahaan yang beranggotakan para Pengusaha Hotel, Restoran, Jasa Pangan, dan Jasa Boga</p>	<input type="checkbox"/>															

BLOK II.1: KETERANGAN UMUM (LANJUTAN)

(1)	(2)
6. Jaringan perusahaan: Tunggal 1 Cabang 2	<input type="checkbox"/>
7. Jika cabang, tuliskan nama, lokasi, dan kegiatan utama dari kantor pusat atau yang membawahi Perusahaan/Usaha ini: a. Nama perusahaan : .. b. Lokasi kantor pusat: <u>Dalam negeri :</u> Provinsi : .. Kabupaten/Kota *) : .. *) Coret yang tidak sesuai <u>Luar negeri :</u> Nama negara : .. .	(diisi oleh BPS) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8. a. Apakah perusahaan/ usaha ini berstatus waralaba : Ya 1 Tidak 2 → langsung ke rincian 9 b. Jenis waralaba : Nasional 1 Asing 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<u>Waralaba</u> adalah perikatan dimana salah satu pihak diberikan hak memanfaatkan dan atau menggunakan hak dari kekayaan intelektual (HAKI) atau pertemuan dari ciri khas usaha yang dimiliki pihak lain dengan suatu imbalan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak lain tersebut dalam rangka penyediaan dan atau penjualan barang dan jasa	
9. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
10. Bentuk badan hukum/badan usaha: PT/PT (Persero) 1 Firma 4 Koperasi 2 Tidak berbadan hukum 5 CV 3	<input type="checkbox"/>
11. Sarana promosi yang digunakan : TV/Radio 1 Spanduk/billboard 8 Internet 2 Brosur/leaflet 16 Surat kabar/majalah 4 Lainnya 32	<input type="checkbox"/>
12. a. Apakah dalam operasional atau pengelolaan usaha, perusahaan menerapkan teknologi komputer? Ya 1 Tidak 2 → langsung ke rincian 13 b. Jumlah unit komputer yang dimiliki : unit	<input type="checkbox"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
13. Apakah pembayaran dapat melalui kartu kredit (credit card)/ Kartu ATM (debit card)? Ya 1 Tidak 2	<input type="checkbox"/>
14. Sistem penyediaan air bersih : Air tanah 1 PDAM 2 Air tanah & PDAM 3	<input type="checkbox"/>

BLOK II.1: KETERANGAN UMUM (LANJUTAN)

<p>15. Apakah dalam beroperasi, sudah menjalankan sistem ramah lingkungan ?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p> <p><u>Sistem ramah lingkungan</u> adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Contoh sistem ramah lingkungan: penghematan energi (listrik, air, AC dsb), penggunaan air daur ulang, penggunaan energi alternatif dan sebagainya</p>	<input type="checkbox"/>															
<p>16. Apakah sudah memberlakukan konservasi energi?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p> <p><u>Konservasi energi</u> adalah upaya sistematis, terencana, dan terpadu guna melestarikan sumber daya energi dalam negeri serta meningkatkan efisiensi pemanfaatannya. Pelaksanaan konservasi energi mencakup seluruh aspek dalam pengelolaan energi yaitu : penyediaan energi, pengusahaan energi, pemanfaatan energi, konservasi sumber daya energi. Misalnya penggunaan energi surya</p>	<input type="checkbox"/>															
<p>17. Apakah memberlakukan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i>) ?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2</p> <p><u>Reduce (Menghemat)</u> yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, contoh: menggunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotokopi, menyediakan jaringan informasi dengan komputer (tanpa kertas), menggunakan produk yang dapat diisi ulang</p> <p><u>Reuse (Guna ulang)</u> yaitu kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih digunakan baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain, contoh: menggunakan alat kantor yang dapat digunakan berulang-ulang.</p> <p><u>Recycle (Mendaur ulang)</u> yaitu mengolah sampah menjadi produk baru lagi, contoh: mengolah sampah organik menjadi kompos</p>	<input type="checkbox"/>															
<p>18. Sistem pengolahan limbah :</p> <p style="text-align: center;">Instalasi pengolah limbah internal 1 Dibuang luar kawasan 2</p>	<input type="checkbox"/>															
<p>19. Jarak usaha restoran/ rumah makan ke:</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Bandara terdekat km</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Terminal terdekat km</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Stasiun terdekat km</p> <p><u>Jarak yang dimaksud</u> adalah jarak pencapaian usaha restoran/rumah makan dengan bandara, terminal, dan stasiun dalam satuan kilometer (km) dalam satu provinsi. Apabila di dalam provinsi dimana usaha restoran/rumah makan itu berada tidak memiliki fasilitas-fasilitas penunjang transportasi seperti tersebut di atas maka ditulis tanda strip (-)</p>	<table border="1" style="margin: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>															
<p>20. Lokasi bangunan usaha restoran/ rumah makan :</p> <p style="margin-left: 20px;">Kawasan perbelanjaan 1 Kawasan wisata (objek wisata) 3</p> <p style="margin-left: 20px;">Kawasan perkantoran 2 Lainnya (sebutkan) 4</p> <p><u>Kawasan perbelanjaan</u> : apabila bangunan restoran/rumah makan tersebut berada di kawasan perbelanjaan dengan tidak memandang berdiri sendiri maupun menyatu dengan bangunan lain. Misalnya di mall</p> <p><u>Kawasan perkantoran</u> : apabila bangunan restoran/rumah makan tersebut berada di kawasan perkantoran dengan tidak memandang berdiri sendiri maupun menyatu dengan bangunan lain.</p> <p><u>Kawasan wisata</u> : apabila bangunan restoran/rumah makan tersebut berada di kawasan wisata dengan tidak memandang berdiri sendiri maupun menyatu dengan bangunan lain.</p>	<input type="checkbox"/>															

BLOK II.2: KETERANGAN KHUSUS

(1)												(2)	
1. a. Kapasitas tempat duduk yang tersedia : Orang <i>(termasuk bangku panjang dan lesehan)</i>												<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
b. Banyaknya tamu yang memesan selama tahun 2014 : Orang												<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
c. Banyaknya hari kerja selama tahun 2014 : Hari												<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
<p><i>Hari Kerja</i> adalah hari perusahaan melakukan kegiatan usaha dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit selama satu jam</p> <p>Banyaknya hari kerja adalah banyaknya hari restoran/rumah makan <u>bukan</u> banyaknya hari kerja karyawan</p>													
2. a. Jenis masakan yang disajikan/dipesan :													
Indonesia / Daerah				1	Jepang				8				
Amerika / Eropa				2	Korea				16				
China				4	Lainnya (<i>tuliskan.....</i>)				32	<input type="text"/> <input type="text"/>			
b. Jenis masakan yang paling sering dipesan (pilih salah satu kode pada rincian 2.a):													
3. Apakah memiliki daftar menu makanan/ minuman yang disertai dengan harga?													
Ya			1	Tidak			2	<input type="checkbox"/>					
4. a. Jumlah menu makanan:												<input type="text"/> <input type="text"/>	
b. Jumlah menu minuman :												<input type="text"/> <input type="text"/>	
<p>Jika tersedia paket menu makanan dimana masing-masing paket merupakan kombinasi dari menu yang sudah tersedia, maka paket tersebut tidak dihitung sebagai menu. Nasi putih dihitung sebagai satu (1) menu. Air mineral dihitung sebagai satu (1) menu</p>													
5. Fasilitas yang tersedia:													
Tuliskan kode 1 pada kotak tersedia di kolom (3) jika pada usaha restoran/rumah makan tersedia fasilitas seperti y tertera pada kolom (2) dan tuliskan kode 2 jika tidak tersedia													
No	Jenis Fasilitas				Ya	1	No	Jenis Fasilitas				Ya	1
				Tidak	2					Tidak	2		
(1)	(2)				(3)		(1)	(2)				(3)	
1.	AC				<input type="checkbox"/>	11.	Tempat ibadah				<input type="checkbox"/>		
2.	Ruang khusus VIP				<input type="checkbox"/>	12.	Peralatan P3K				<input type="checkbox"/>		
3.	<i>Side stand</i>				<input type="checkbox"/>	13.	Dapur				<input type="checkbox"/>		
4.	Tempat cuci tangan				<input type="checkbox"/>	14.	Lemari pendingin / <i>Freezer</i>				<input type="checkbox"/>		
5.	<i>Guest comment card</i>				<input type="checkbox"/>	15.	<i>Chef Office</i>				<input type="checkbox"/>		
6.	Ruang tunggu tamu				<input type="checkbox"/>	16.	Alat pemadam api ringan (APAR)				<input type="checkbox"/>		
7.	<i>Wifi</i>				<input type="checkbox"/>	17.	Lift/ Eskalator				<input type="checkbox"/>		
8.	Toilet Pria				<input type="checkbox"/>	18.	Papan nama restoran				<input type="checkbox"/>		
9.	Toilet Wanita				<input type="checkbox"/>	19.	Area parkir				<input type="checkbox"/>		
10.	Tempat sampah tertutup				<input type="checkbox"/>	20.	Petugas keamanan				<input type="checkbox"/>		

BLOK III : PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. Banyaknya pekerja / karyawan menurut status pekerja, jenjang pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin pada saat pencacahan

Jenjang Pendidikan	Pekerja WNI						Pekerja WNA (Asing)		Jumlah kol (2) s.d kol (9)
	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak / Tidak Tetap		Pekerja Tidak Dibayar		Laki-laki	Perempuan	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
a. ≤ SMP & sederajat									
b. SMA & sederajat									
c. D I / D II / D III									
d. D IV dan S1									
e. S2 / S3									
Jumlah									

Pekerja tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut dan biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon

Pekerja tidak tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/kehadiran pekerja tersebut

Pekerja kontrak adalah orang yang bekerja dengan perjanjian tertentu

Pekerja tidak dibayar adalah orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Pekerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja keluarga lainnya. Pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal di perusahaan/usaha tidak dihitung sebagai pekerja

Pekerja asing (WNA) adalah pekerja yang bukan warga negara Indonesia (WNI) dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak)

2. Jumlah pekerja yang mempunyai sertifikat kompetensi bidang pariwisata pada saat pencacahan ?

Bidang kompetensi	Jumlah (orang)	Bidang kompetensi	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(1)	(2)
a. Tata Boga	Food & Beverage service
b. Pattiserie	Lainnya (.....)

Sertifikat kompetensi pariwisata adalah tanda atau surat keterangan tertulis yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan SKKNI bidang pariwisata, standar internasional dan/atau standar khusus dan dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dibentuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Tata Boga adalah keahlian dalam teknik meramu, mengelolah dan menyediakan serta menghidangkan makanan

Pattiserie adalah keahlian dalam meramu, mengolah, membuat dan menyediakan serta menghidangkan aneka jenis kue

Food & Beverage Service adalah keahlian dalam bidang menyajikan, menata dan melayani makanan dan minuman

3. Balas jasa seluruh pekerja selama tahun 2014 (Rupiah)

Balas jasa	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak	Pekerja Asing	Jumlah kol (2) s.d (4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Upah/gaji
b. Upah lembur
c. Hadiah, bonus dan sejenisnya
d. Iuran dana pensiun, tunjangan sosial, & sejenisnya
e. Asuransi tenaga kerja & sejenisnya
f. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Upah/gaji: balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan

Upah lembur: upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa

Hadiah, bonus dan sejenisnya: pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja/karyawan kepada perusahaan. Hadiah yang dimaksud disini adalah pengeluaran perusahaan berupa uang/barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan atas prestasi kerja pekerja/karyawan kepada perusahaan

Tunjangan pensiun: biaya perusahaan/usaha yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya

Asuransi tenaga kerja yang dituliskan disini adalah asuransi yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja/karyawan, yang terdiri dari asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan dan asuransi jiwa

BLOK IV: PENGELUARAN, PENDAPATAN, DAN ASSET PERUSAHAAN

1. Biaya pengeluaran selama Tahun 2014

Uraian (1)	Nilai (Rupiah) (2)
1. Biaya Khusus (Biaya Khusus meliputi pembelian makanan/minuman yang diolah, makanan/minuman jadi yang terjual, biaya pengemasan/pengepakan termasuk bahan pembungkus)
2. Biaya Umum Biaya Umum meliputi biaya bahan bakar, listrik, gas dan air, transportasi, pos dan telekomunikasi,sewa, jasa-jasa, pajak , dll
3. Biaya Promosi Biaya Promosi meliputi biaya pemasangan iklan di media cetak/elektronik, spanduk, leaflet, buklet, dll untuk promosi.
4. JUMLAH

2. Pendapatan selama tahun 2014

Uraian (1)	Nilai (Rupiah) (2)
1. Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman (termasuk penjualan makanan dan minuman jadi)
2. Pendapatan dari kegiatan lain:
a.
b.
c. Lainnya (tuliskan)
3. Jumlah (r1 +r2)

Pendapatan dari kegiatan lain adalah kegiatan yang masih merupakan satu kesatuan usaha maupun bukan satu kesatuan usaha utama, contoh penyewaan ruangan, sewa tanah dan bangunan, royalti/hak cipta dan sejenisnya

3. Asset yang dimiliki perusahaan/ usaha pada saat pencacahan :

Diatas 500 juta 1 kurang dari 500 juta 2

Asstet adalah nilai dari sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan. Yang dapat dimasukkan ke dalam kolom asset salah satunya adalah gedung atau bangunan. Jadi kalau suatu perusahaan memiliki gedung senilai satu miliar rupiah, maka asset yang dihitung adalah satu miliar rupiah itu. Selain gedung, yang bisa dihitung sebagai asset bisa termasuk: tanah,mesin,merk dagang, paten teknologi, uang kas, kendaraan, dll. Asset atau aktiva adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari

BLOK V: RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)

Pendapatan <i>Diisi dari :</i> Blok IV R.2 baris Jumlah (1)	Biaya & Balas Jasa Pekerja <i>Diisi dari :</i> Blok III R.3 + Blok IV R.1 baris Jumlah (2)	SELISIH kol (1) - Kol (2) (3)
.....

* Bila isian kolom 3 negatif (-) minus, harap diteliti kembali isian daftar

BLOK VI: CATATAN

Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK VII: PENGESAHAN

1. Nama Pemberi Jawaban :	6. <u>Cap Perusahaan</u> _____
2. Jabatan :	
3. Telepon :	
4. Tanggal Pengesahan :	
5. Tanda Tangan :	

BLOK VIII: KETERANGAN PETUGAS

Uraian (1)	Pencacah (2)	Pengawas (3)
1. Nama Petugas		
2. Tanggal Pelaksanaan s/d s/d
3. Tanda Tangan		

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No.6 - 8, Kotak Pos 1003, Jakarta -- 10010

Telepon : 3811195, 3842508, 3810291 -- 5

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : 3857046, E-mail : bpsHQ@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

ISBN 978-979-064-934-7

